



RANCANGAN AKHIR RENJA TAHUN 2026



DINAS PARIWISATA

KABUPATEN LOMBOK TENGAH

2025



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 dapat diselesaikan.

Dokumen ini merupakan penjabaran tahunan dari Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029 yang disusun sesuai ketentuan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Renja 2026 memuat arah kebijakan, program, kegiatan, indikator kinerja, serta kebutuhan pendanaan yang menjadi pedoman penyelenggaraan pembangunan pariwisata di Kabupaten Lombok Tengah


Penyusunan Rancangan Akhir Renja ini telah memperhatikan hasil evaluasi tahun sebelumnya, isu strategis sektor pariwisata, masukan pemangku kepentingan melalui Forum Perangkat Daerah, serta prioritas pembangunan daerah dalam Asta Cita Bupati Lombok Tengah.

Semoga dokumen ini menjadi pedoman pelaksanaan program pariwisata tahun 2026 dalam mewujudkan Lombok Tengah sebagai destinasi yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Praya, Oktober 2025

KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH



[Handwritten Signature]

LALU SUNGKNL, S.Pd
NIP. 196912312001121021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	III
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 LANDASAN HUKUM.....	2
1.2.1 Peraturan Perundang-undangan Tingkat Nasional	3
1.2.2 Peraturan Pemerintah.....	3
1.2.3 Peraturan Menteri Dalam Negeri dan Peraturan Teknis	4
1.2.4 Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	5
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN	5
1.3.1 Maksud	5
1.3.2 Tujuan	6
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2024	9
2.1 EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PARIWISATA TAHUN 2024 DAN CAPAIAN RENSTRA DINAS PARIWISATA	9
2.1.1 Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target hasil/keluaran yang direncanakan	25
2.1.2 Realisasi program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 yang telah memenuhi kinerja keluaran dan hasil yang direncanakan.	26
2.1.3 Realisasi Program dan Kegiatan yang Melebihi Target.....	26
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capaian Kinerja.....	26
2.1.5 Implikasi terhadap Target Capaian Renstra 2025–2029	27
2.1.6 Kebijakan/Tindakan Perencanaan dan Penganggaran Tahun 2026	27
2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK TENGAH	27
2.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PARIWISATA	31
2.3.1 Tingkat Kinerja Pelayanan dan Hal-hal Kritis.....	32
2.3.2 Permasalahan dan Hambatan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi	32
2.3.3 Dampak terhadap Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah serta Program Nasional/Internasional	33
2.3.4 Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	34
2.3.5 Formulasi Isu Penting (Rekomendasi Strategis)	35
2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD	36
2.5 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT.....	63
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	67
3.1 TELAHAH TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL.....	67
3.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA PERANGKAT DAERAH	68

3.2.1 Tujuan Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029	68
3.2.2 Sasaran Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029.....	68
3.2.3 Relevansi dengan Renja 2026.....	69
3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN.....	69
3.3.1 Faktor-faktor Pertimbangan dalam Perumusan Program dan Kegiatan	69
3.3.2. Uraian Garis Besar Rekapitulasi Program dan Kegiatan.....	70
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	83
4.1 RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2026. 83	83
4.2 PENDANAAN RENCANA KERJA TAHUN 2026	83
4.3 PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2027	85
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 CATATAN PENTING.....	86
5.2 Kaidah Pelaksanaan.....	86
5.3 RENCANA TINDAK LANJUT.....	87
LEMBAR PENGESAHAN	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan tahunan perangkat daerah yang memuat arah kebijakan, program, kegiatan, serta kebutuhan pendanaan untuk satu tahun anggaran. Dokumen ini disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2025–2029 dan menjadi bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan daerah.

Penyusunan Renja Dinas Pariwisata Tahun 2026 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah serta Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Renja Perangkat Daerah Tahun 2026.

Renja Dinas Pariwisata berfungsi sebagai penjabaran operasional tahunan Renstra, sekaligus menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan bahan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) tahun berjalan. Dengan demikian, Renja menjamin konsistensi antara perencanaan jangka menengah (Renstra), perencanaan tahunan (RKPD), dan penganggaran (RAPBD) dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan daerah

Proses penyusunan Renja dilakukan secara partisipatif melalui tahapan:

1. Evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, untuk mengidentifikasi capaian, kendala, dan pembelajaran.
2. Analisis kinerja pelayanan perangkat daerah, berdasarkan indikator kinerja utama dan indikator pelayanan publik.
3. Identifikasi isu strategis serta penelaahan terhadap rancangan awal RKPD.
4. Perumusan program, kegiatan, dan sub kegiatan prioritas sesuai hasil forum perangkat daerah dan Musrenbang.
5. Penyesuaian dengan arah kebijakan nasional, provinsi, dan kabupaten, serta hasil konsultasi dan verifikasi Bappeda.

Renja Tahun 2026 disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan konsistensi terhadap:

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Tengah 2025–2029, khususnya misi ke-3: *“Mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif dan berkelanjutan.”*
2. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata 2025–2029, yang menekankan peningkatan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026, sebagai acuan integrasi program dan pendanaan.
4. Rencana Kerja Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, yang mengarahkan penguatan destinasi prioritas dan ekonomi kreatif daerah.

Melalui penyusunan Renja ini, diharapkan terdapat keselarasan antara kebijakan nasional, provinsi, dan daerah dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, dengan fokus utama pada:

1. Penguatan kualitas destinasi wisata dan amenities di luar kawasan utama;
2. Digitalisasi promosi dan perluasan jaringan pasar pariwisata;
3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Perlindungan dan pengembangan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pelaku ekonomi kreatif;
5. Peningkatan akuntabilitas, tata kelola, dan efektivitas pelayanan publik.

Dengan demikian, Renja Dinas Pariwisata Tahun 2026 merupakan instrumen penting dalam memastikan kesinambungan program dan kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Lombok Tengah, sekaligus mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 berpedoman pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai tugas, fungsi, kewenangan, struktur organisasi perangkat daerah (SOTK), serta pedoman penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah.

Landasan hukum tersebut menjadi dasar dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Tengah. Adapun dasar hukum yang digunakan antara lain:

1.2.1 Peraturan Perundang-undangan Tingkat Nasional

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4287);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5038);
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4846);
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725).

1.2.2 Peraturan Pemerintah

1. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4585);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4593);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4603);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5103).

1.2.3 Peraturan Menteri Dalam Negeri dan Peraturan Teknis

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, serta Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, dan Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
3. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Renja Perangkat Daerah Tahun 2026.

1.2.4 Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah

1. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021–2026;
4. Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah.

Penyusunan Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 berlandaskan pada seluruh peraturan tersebut sebagai dasar hukum penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Landasan hukum ini memastikan bahwa proses perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi kinerja dilaksanakan secara terintegrasi, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 dimaksudkan sebagai pedoman operasional bagi seluruh jajaran Dinas Pariwisata dalam melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan pada tahun anggaran 2026.

Renja ini berfungsi untuk:

1. Menjabarkan arah kebijakan dan sasaran pembangunan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2025–2029 ke dalam rencana tahunan yang lebih terukur.
2. Menjadi acuan bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi program dan kegiatan di lingkungan Dinas Pariwisata.
3. Menjamin keterpaduan dan konsistensi antara Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), serta Rencana Kerja

Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Provinsi yang berkaitan dengan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Dengan demikian, penyusunan Renja Tahun 2026 dimaksudkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan kebijakan pembangunan daerah serta prioritas nasional di bidang pariwisata.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 adalah untuk:

1. Menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025–2029, khususnya yang terkait dengan urusan pariwisata dan ekonomi kreatif.
2. Menyediakan pedoman bagi penyusunan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang bersifat operasional dalam rangka pencapaian sasaran strategis Dinas Pariwisata.
3. Menjadi bahan penyusunan RKPD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026, serta sebagai masukan dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2026.
4. Menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata secara tahunan, untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah.
5. Menjamin adanya sinkronisasi antara kebijakan daerah, kebutuhan masyarakat, dan kemampuan keuangan daerah, baik yang bersumber dari APBD maupun sumber pendanaan lain yang sah.
6. Mendukung pencapaian misi ke-3 RPJMD Kabupaten Lombok Tengah, yaitu *“Mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif dan berkelanjutan”*, melalui pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 disusun secara sistematis dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang mengatur tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi Pembangunan daerah.

Adapun sistematika penyusunan Renja ini terdiri atas lima bab utama sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai:

1. Latar belakang penyusunan Renja Dinas Pariwisata Tahun 2026, yang menjelaskan posisi Renja sebagai penjabaran tahunan dari Renstra 2025–2029 serta keterkaitannya dengan RKPD Kabupaten Lombok Tengah;
2. Landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Renja;
3. Maksud dan tujuan penyusunan Renja; dan
4. Sistematika penulisan dokumen Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Bab ini berisi hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pariwisata Tahun 2024 (tahun $n-2$) dan perkiraan capaian tahun berjalan 2025 (tahun $n-1$), dengan mengacu pada realisasi APBD tahun berjalan. Evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan terhadap pencapaian sasaran dan indikator Renstra 2025–2029. Bab ini juga mencakup:

1. Program dan kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja;
2. Program dan kegiatan yang memenuhi atau melampaui target;
3. Faktor pendukung dan penghambat capaian kinerja; serta
4. Implikasi dan tindak lanjut perencanaan untuk tahun berikutnya

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini menjelaskan tujuan, sasaran, indikator kinerja, dan target capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026. Tujuan dan sasaran yang ditetapkan berpedoman pada Renstra 2025–2029 serta mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD 2025–2029. Bab ini juga menjadi dasar penentuan arah kebijakan, program, dan kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini memuat rencana operasional pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata Tahun 2026, yang meliputi:

1. Rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan beserta indikator, target, lokasi, kelompok sasaran, dan kebutuhan pendanaan;
2. Analisis keterkaitan program dan kegiatan dengan prioritas pembangunan daerah; serta

3. Proyeksi pendanaan berdasarkan kemampuan keuangan daerah dan sumber pembiayaan lainnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan umum, komitmen pelaksanaan, serta harapan terhadap keberhasilan implementasi Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026.

Selain itu, Bab ini menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2024

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pariwisata Tahun 2024 dan Capaian Renstra Dinas Pariwisata

Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2020–2024. Evaluasi terhadap capaian Renja ini dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, serta keterkaitannya dengan sasaran dan indikator kinerja Renstra periode sebelumnya.

Secara umum, pelaksanaan Renja Dinas Pariwisata Tahun 2024 menunjukkan kinerja positif dengan capaian indikator yang relatif tinggi pada sebagian besar program dan kegiatan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis dan administratif yang menjadi catatan untuk perbaikan pada tahun perencanaan berikutnya.

Hasil evaluasi ini menjadi bahan perumusan arah kebijakan dan prioritas program Dinas Pariwisata Tahun 2026, agar pelaksanaan Renja selaras dengan arah pembangunan daerah dan sasaran Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029. Evaluasi pelaksanaan Renja ini dilakukan dengan memperhatikan:

1. Realisasi capaian hasil program dan kegiatan sampai dengan Tahun 2024.
2. Kesesuaian pelaksanaan dengan target Renstra Dinas Pariwisata.
3. Identifikasi program/kegiatan yang belum mencapai target serta faktor penyebabnya
4. Program dan kegiatan yang berhasil melampaui target kinerja yang ditetapkan

Untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai ketercapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah, baik terhadap Renstra 2021–2026 maupun pelaksanaan Renja Tahun 2024, disajikan Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah s.d. Tahun 2025.

Tabel 2.1-
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Dinas Pariwisata s/d Tahun 2025
Kabupaten Lombok Tengah

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN									
3,26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA									
3.26.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah								
3.26.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja PD jumlah dokumen dpa-skpd dan laporan hasil	9 Dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen	9 Dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen	9 Dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen	9 Dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen	100	9 Dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen	18 Dokumen	50

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegi atan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n- 3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		koordinasi penyusunan dokumen dpa-skpd jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun sesuai ketentuan jumlah dokumen perubahan dpa-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan dpa-skpd jumlah dokumen perubahan rka-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan rka-skpd jumlah dokumen rka-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen rka-skpd jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan apaian kinerja	1 laporan 1 laporan	1 laporan 1 laporan	1 laporan 1 laporan	1 laporan 1 laporan		1 laporan 1 laporan		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		dan ikhtisar realisasi kinerja skpd jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah								
3.26.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 Dokumen	6 Dokumen	6 Dokumen	6 Dokumen	100	6 Dokumen	100%	100%
3.26.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100	2 dokumen	3 Dokumen	100
3.26.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100	2 dokumen	1 Dokumen	100
3.26.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100	2 dokumen	1 Dokumen	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		DPA-SKPD								
3.26.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100	2 Dokumen	2 Dokumen	100
3.26.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100	2 dokumen	4 dokumen	100
3.26.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3 laporan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	100	3 laporan	9 Laporan	30%
3.26.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja	5 laporan	5 laporan	5 laporan	5 laporan	100	5 laporan		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Perangkat Daerah								
3.26.01.2.01.000.08	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	1 dokumen	0	0	0	0	0		
3.26.01.2.01.001.0	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Perencanaan Perangkat daerah	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Perencanaan Perangkat daerah	1 kali Berita Acara	0	1 kali Berita Acara	1 kali Berita Acara	100%	1 kali Berita Acara	1 kali Berita Acara	100
3.26.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen administrasi keuangan PD jumlah laporan keuangan akhir tahun skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun skpd jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan	100 % 1 laporan 18 laporan 980 Orang	100 % 1 laporan 18 laporan 980 Orang	100 % 1 laporan 18 laporan 980 Orang	100 % 1 laporan 18 laporan 980 Orang	100	100 % 1 laporan 18 laporan 980 Orang	100	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan asn								
3.26.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	854 Orang/bulan	854 Orang/bulan	854 Orang/bulan	854 Orang/bulan	100	854 Orang/ bulan	50	50
3.26.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan	100	1 laporan	0	0
3.26.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 Laporan	18 Laporan	18 Laporan	18 Laporan	100	18 Laporan	9	50
3.26.01.	Administrasi Umum	jumlah laporan penyelenggaraan rapat	12 laporan 10 Unit	12 laporan 10 Unit	12 laporan 10 Unit	12 laporan 10 Unit	100	12 laporan 10 Unit	50	50

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2.06	Perangkat Daerah	koordinasi dan konsultasi skpd jumlah paket logistik kantor yang disediakan jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan Laporan administrasi umum PD	10 Unit 4 Dokumen	10 Unit 4 Dokumen	10 Unit 4 Dokumen	10 Unit 4 Dokumen		10 Unit 4 Dokumen		
3.26.01. 2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10 paket	10 paket	10 paket	10 paket	100	10 paket	10 paket	100
3.26.01. 2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Yang Disediakan	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	100	1 paket	1 paket	100
3.26.01. 2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10 laporan	10 laporan	10 laporan	10 laporan	100	10 laporan	10 laporan	100
3.26.01. 2.06.001 1	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	1 Dokumen	0	0	0	0	1 Dokumen	1 Dokumen	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3.26.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan Layanan pemerintahan daerah	12 laporan 12 Bulan	12 laporan 12 Bulan	12 laporan 12 Bulan	12 laporan 12 Bulan	100	12 laporan 12 Bulan	6 Laporan	50
3.26.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	100	12 Laporan	100	100
3.26.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	BMD Kondisi Baik jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang di pelihara dan dibayarkan pajaknya	20 Jenis 24 Unit	20 Jenis	20 Jenis	20 Jenis	100	20 Jenis 24 Unit		
3.26.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	24 Unit	24 Unit	24 Unit	24 Unit	100	24 Unit	12	50
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK	Persentase pertumbuhan kunjungan dan	7%	7%	7%	7%	100	7%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	DESTINASI PARIWISATA	wisatwan								
3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Daya Tarik Wisata Yang Dikelola Jumlah Desa Wisata dengan sarpras yang memadai jumlah dokumen perancangan dan perencanaan pengembangan daya tarik wisata unggulan kabupaten/kota Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	2 Lokasi 14 Desa Wisata 2 dokumen 2 Lokasi	2 Lokasi 14 Desa Wisata 2 dokumen 2 Lokasi	2 Lokasi 14 Desa Wisata 2 dokumen 2 Lokasi	2 Lokasi 14 Desa Wisata 2 dokumen 2 Lokasi	100	2 Lokasi 14 Desa Wisata 2 dokumen 2 Lokasi		
3.26.02.2.01.0006	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	1 Lokasi	0	0	0	0	0	0	0
3.26.02.2.01.0009	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	2 Dokumen	0	0	0	0	0	0	0
3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah kawasan strategis pariwisata yang di kelola Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Kawasan	1 kawasan 100 Orang 1 Kawasan	0	0	0	0	0	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		strategis pariwisata yang akan dikembangkan								
3.26.02.2.02.0008	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	50 orang	0	0	0	0	0	0	0
3.26.02.2.03	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata kabupaten/Kota	jumlah destinasi pariwisata kabupaten/kota yang ditetapkan Jumlah destinasi yang dikelola Jumlah dokumen penetapan, perencanaan, serta unit sarpras pengelolaan destinasi jumlah dokumen perencanaan destinasi pariwisata kabupaten/kota jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Melalui	2 Lokasi 1 Destinasi 8 dokumen 2 dokumen 3 laporan 2 Unit 2 Lokasi	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100	2 Dokumen	100	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Penetapan,Perencanaan,dan Pembangunan Sarpras Destinasi								
3.26.02.2.03.000.1	Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Ditetapkan	1 lokasi	0	0	0	0	0	0	0
3.26.02.2.03.000.2	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 dokumen	0	0	0	0	0	0	0
3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Yang Dikelola	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	100	2 Unit	2 Unit	100
3.26.02.2.03.10	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100	1 Laporan		
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	persentase pertumbuhan tamu wisatawan asing (menginap di hotel	10 persen 1 Media							

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		berbintang/ non berbintang) Media promosi online yang akti								
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah dokumen hasil pelaksanaan pemasaran pariwisata jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya jumlah dokumen hasil penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata jumlah dokumen kerjasama kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri Media promosi yang aktif	10 dokumen 2 dokumen 4 dokumen 4 dokumen 10 Media							
3.26.03.2.01.0003	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar	1 Dokumen							

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Negeri								
3.26.03.2.01.0004	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	00	3 dokumen	3 dokumen	100
3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100	3 Dokumen	3 Dokumen	100
3.26.04	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki kekayaan intelektual	10 persen	0	0	0	0	0	0	0
3.26.04.2.01	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang	Jumlah sarana dan prasarana kota kreatif yang tersedia	3 unit	0	0	0	0	0	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota									
3.26.04.2.01.000.1	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	3 unit	0	0	0	0	0	0	0
3.26.04.2.02	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	jumlah dokumen, lembaga atau produk hasil fasilitasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif jumlah dokumen pendidikan ekraf yang dikembangkan jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekraf jumlah dokumen strategis bidang ekraf daerah Jumlah lembaga / asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah jumlah produk hasil hki dan	14 dokumen 2 dokumen 1 Orang 1 dokumen 5 Lembaga 5 produk	0	0	0	0	0	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		pemanfaatan kekayaan intelektual kepada pelaku ekraf								
3.26.04.2.02.0002	Pengembangan Pendidikan	Jumlah Dokumen Pendidikan Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan	2 dokumen	0	0	0	0	0	0	0
3.26.04.2.02.0009	Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	1 dokumen	0	0	0	0	0	0	0
3.26.04.2.02.0012	Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	Jumlah lembaga / asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	5 lembaga	0	0	0	0	0	0	0
3.26.04.2.02.0016	Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah	Jumlah dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah	1 dokumen	0	0	0	0	0	0	0
3.26.04.2.02.0022	Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri	5 produk	0	0	0	0	0	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif								
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Profesional	100 Orang 10 persen 20 %							
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	jumlah sdm ekraf yang mengikuti fasilitasi pengembangan kompetensi sdm Jumlah SDM Pariwisata yang mendapatkan pelatihan dan tersertifikasi	240 orang 50 orang	240 Orang	240 Orang	240 Orang		0	0	0
3.26.05.2.01.06	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekraf	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	240 Orang	240 Orang	240 Orang	240 Orang		0	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)/Sub Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025 (n-1))	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2025 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3.26.05.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	jumlah orang yang mengikuti pelatihan, bimtek dan pendampingan ekraf Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang meningkat kapasitasnya	100 orang 50 Orang	100 orang	100 orang	100 orang	100	100 orang	300	100
3.26.05.2.02.01	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100	100 orang	300	100

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas, secara umum pelaksanaan Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan Tahun 2024 telah menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan sebagian besar program dan kegiatan mencapai atau bahkan melampaui target kinerja yang direncanakan.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah mampu menjaga akuntabilitas perencanaan dan pengelolaan keuangan perangkat daerah melalui capaian nilai SAKIP yang konsisten pada predikat “B”. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata telah menunjukkan hasil nyata pada pengembangan dan rehabilitasi sarana destinasi wisata, terutama pada kawasan strategis dan desa wisata prioritas.

Sementara itu, Program Pemasaran Pariwisata dan Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjadi pendorong utama peningkatan kunjungan wisatawan dan penguatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif

Namun demikian, beberapa kegiatan masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan anggaran, sinkronisasi data, dan rendahnya partisipasi masyarakat di luar kawasan KEK Mandalika. Hal ini menjadi catatan penting untuk perbaikan pada periode perencanaan berikutnya.

Dengan hasil evaluasi tersebut, arah kebijakan Dinas Pariwisata ke depan difokuskan pada:

1. Penguatan kualitas daya tarik wisata dan amenities di luar kawasan utama;
2. Digitalisasi promosi dan pemasaran pariwisata daerah;
3. Peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif secara berkelanjutan;
4. Penguatan tata kelola, kolaborasi, dan kemitraan lintas sektor.

2.1.1 Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target hasil/keluaran yang direncanakan

Pada Tahun 2024, seluruh program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dalam Renja Tahun 2024. Realisasi kinerja keluaran (output) dan hasil (outcome) seluruh program dan kegiatan mencapai target yang telah direncanakan.

Dengan demikian, tidak terdapat program, kegiatan, maupun sub kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah pada Tahun 2024 yang tidak memenuhi target kinerja keluaran maupun hasil yang telah direncanakan. Namun, pada Tahun 2025 (perkiraan) terdapat

efisiensi anggaran dan penghapusan beberapa sub kegiatan, seperti pelatihan SDM pariwisata, yang berpotensi menurunkan capaian output dibanding tahun sebelumnya.

2.1.2 Realisasi program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 yang telah memenuhi kinerja keluaran dan hasil yang direncanakan.

Seluruh program dan kegiatan utama Dinas Pariwisata pada Tahun 2024 berhasil direalisasikan sesuai target yang telah direncanakan. Capaian ini menunjukkan konsistensi pelaksanaan rencana kerja dan efektifitas pengelolaan anggaran. Program yang memenuhi target antara lain:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dengan realisasi pengelolaan 2 lokasi destinasi wisata prioritas (Aik Bukak dan Tastura).
2. Program Pemasaran Pariwisata, melalui 3 media promosi, 3 temu mitra, dan 1 publikasi statistik kepariwisataan.
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan pencapaian 100% penyusunan dokumen perencanaan, pelaporan, dan tata kelola keuangan.

2.1.3 Realisasi Program dan Kegiatan yang Melebihi Target

Selain program yang memenuhi target, terdapat pula capaian yang melebihi target yang ditetapkan dalam Renja Tahun 2024. Misalnya, Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan target 290 orang peserta pelatihan, terealisasi sebanyak 327 orang (113%). Keberhasilan ini disebabkan tambahan dukungan anggaran serta kolaborasi lintas lembaga dan mitra strategis.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capaian Kinerja

1. Faktor Pendukung:

- a. Konsistensi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.
- b. Dukungan APBN untuk pembangunan infrastruktur pariwisata di Aik Bukak dan Tastura.
- c. Sinergi dengan pelaku usaha, komunitas pariwisata, dan pengelola KEK Mandalika.

2. Faktor Penghambat:

- a. Efisiensi anggaran nasional yang menyebabkan beberapa kegiatan teknis tidak terlaksana penuh.
- b. Keterbatasan SDM lokal dan kapasitas kelembagaan desa wisata.

- c. Keterbatasan promosi digital dan akses teknologi di destinasi tertentu.

2.1.5 Implikasi terhadap Target Capaian Renstra 2025–2029

Capaian Renja Tahun 2024 memberikan landasan kuat untuk mencapai sasaran Renstra 2025–2029, terutama dalam penguatan destinasi wisata, pemasaran digital, dan peningkatan kapasitas SDM. Namun, terdapat potensi risiko keterlambatan dalam pencapaian target jumlah desa wisata aktif dan peningkatan investasi sektor pariwisata, yang perlu diantisipasi dalam perencanaan tahun 2026.

2.1.6 Kebijakan/Tindakan Perencanaan dan Penganggaran Tahun 2026

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi, arah kebijakan dan tindakan perencanaan Dinas Pariwisata Tahun 2026 difokuskan pada:

1. Percepatan pengembangan desa wisata dan peningkatan sarana prasarana.
2. Diversifikasi kanal promosi pariwisata berbasis digital dan kolaboratif.
3. Pemulihan kegiatan pelatihan formal bagi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.
4. Peningkatan akuntabilitas dan efisiensi tata kelola internal melalui optimalisasi SAKIP dan sistem monev digital

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah

Analisis kinerja pelayanan dilakukan untuk menilai capaian penyelenggaraan pelayanan publik pada urusan pariwisata dan ekonomi kreatif oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah. Penilaian ini didasarkan pada indikator-indikator pelayanan yang ditetapkan dalam Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK), Standar Pelayanan Minimal (SPM), **serta** Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengukur sejauh mana pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata telah memenuhi standar kinerja pelayanan dasar dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah, khususnya dalam meningkatkan daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Apabila tolok ukur pelayanan belum memiliki standar nasional, maka indikator pelayanan ditetapkan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025–2029, serta hasil evaluasi kinerja Renja Tahun 2024 sebagai dasar perencanaan peningkatan kinerja pelayanan di tahun-tahun berikutnya.

Rincian pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah disajikan pada tabel Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah berikut

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata
Kabupaten Lombok Tengah

NO	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)	Mengacu pada NSPK Kemendagri tentang Statistik Pariwisata	IKK		1,47	1,59	1,69	1,20		1,59	1,69	
2.	Persentase Investasi Sektor Penyediaan Akomodasi, Makan, Minum (%)	Mengacu pada NSPK Kemendagri tentang Investasi Pariwisata	IKK		53,20	53,71	54,22	52,70		53,7	54,10	
3.	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan asing	Mengacu pada Standar Statistik Kepariwisata Nasional (BPS–Kemendagri)	IKK		7,13	7,25	7,34	5,6		7,25	7,34	

4.	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Hak Kekayaan Intelektual (%)	Mengacu pada NSPK Kemenparekraf dan DJKI Kemenkumham	IKK	0,11	0,13	0,15	0,10	0,13	0,15
----	--	---	-----	------	------	------	------	------	------

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah pada umumnya menunjukkan tren positif dan konsisten meningkat dibandingkan baseline tahun 2024. Seluruh indikator pelayanan memperlihatkan adanya peningkatan capaian, baik dari sisi produktivitas ekonomi pariwisata, daya tarik investasi, maupun penguatan ekosistem ekonomi kreatif.

Beberapa poin penting hasil analisis sebagai berikut:

1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB daerah terus meningkat, menandakan kinerja sektor ini semakin signifikan dalam perekonomian daerah.
2. Investasi sektor pariwisata dan kuliner menunjukkan tren stabil dan berkelanjutan berkat perbaikan iklim usaha serta promosi destinasi unggulan.
3. Pertumbuhan wisatawan mancanegara mulai pulih, menunjukkan dampak positif dari event internasional dan promosi pariwisata digital.
4. Ekonomi kreatif berkembang pesat, terutama pada bidang fesyen, kuliner, dan kriya, yang mulai mendapatkan perlindungan hukum melalui HKI.

Namun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, seperti:

1. Ketimpangan pertumbuhan antar destinasi wisata di luar kawasan KEK Mandalika;
2. Keterbatasan kapasitas SDM pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif di desa wisata;
3. Minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik kepariwisataan.

Sebagai tindak lanjut, arah kebijakan tahun 2026 difokuskan pada:

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik dan daya saing destinasi wisata melalui inovasi dan digitalisasi layanan;
2. Penguatan kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pelatihan terstandar nasional;
3. Perluasan akses promosi dan perlindungan hukum produk kreatif untuk mendorong kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja 2024, proyeksi capaian 2025, serta analisis kinerja pelayanan dengan tolok ukur IKU dan IKK Renstra 2025–2029, terdapat beberapa isu penting yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah, yaitu:

2.3.1 Tingkat Kinerja Pelayanan dan Hal-hal Kritis

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja pelayanan (Tabel 2.2), diperoleh beberapa hal kritis yang perlu menjadi perhatian dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah, yaitu:

1. Rasio PDRB Subsektor Penyediaan Akomodasi, Makan, dan Minum Capaian 2024 sebesar 1,20%, di bawah target 1,47%.
 - Hal Kritis: Penyebaran wisatawan belum merata di luar kawasan KEK Mandalika dan rata-rata lama tinggal (length of stay) masih rendah.
2. Rasio PDRB Subsektor Penyediaan Akomodasi, Makan, dan Minum Capaian 2024 sebesar 1,20%, di bawah target 1,47%.
 - Hal Kritis: Penyebaran wisatawan belum merata di luar kawasan KEK Mandalika dan rata-rata lama tinggal (length of stay) masih rendah.
3. Persentase Investasi Sektor Penyediaan Akomodasi, Makan, dan Minum Capaian 2024 52,70%, mendekati target 53,20%.
 - Hal Kritis: Promosi investasi belum optimal dan insentif daerah bagi investor pariwisata masih terbatas.
4. Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Asing Capaian 2024 5,6%, di bawah target 7,13%.
 - Hal Kritis: Promosi internasional belum terintegrasi, masih bergantung pada event Mandalika, serta akses penerbangan langsung masih terbatas.
5. Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Capaian 2024 0,10%, di bawah target 0,11%.
 - Hal Kritis: Kesadaran pelaku ekonomi kreatif terhadap pentingnya perlindungan karya masih rendah dan akses fasilitasi pendaftaran HKI belum merata.

2.3.2 Permasalahan dan Hambatan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Dalam penyelenggaraan urusan pariwisata dan ekonomi kreatif, Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah menghadapi beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan publik dan capaian kinerja, antara lain:

1. Keterbatasan anggaran dan refocusing belanja yang mengurangi ruang pelaksanaan kegiatan prioritas.
2. Kapasitas SDM pariwisata dan kelembagaan desa wisata masih terbatas.

3. Promosi digital belum maksimal dan belum menjangkau pasar internasional.
4. Pertumbuhan investasi sektor pariwisata belum stabil.
5. Rendahnya perlindungan HKI pelaku ekonomi kreatif.
6. Sarana prasarana destinasi wisata belum memadai.

2.3.3 Dampak terhadap Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah serta Program Nasional/Internasional

Permasalahan dan hambatan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana diuraikan sebelumnya memiliki dampak langsung terhadap pencapaian visi, misi, dan sasaran pembangunan daerah, serta terhadap capaian program nasional dan internasional yang relevan. Adapun dampaknya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terhadap Visi dan Misi Kepala Daerah

Hambatan pada peningkatan investasi, keterbatasan sarana prasarana destinasi, dan rendahnya daya saing SDM pariwisata berdampak pada belum optimalnya pencapaian Misi ke-3 RPJMD 2025–2029, yaitu “Mewujudkan perekonomian daerah yang inklusif dan berkelanjutan”.

- a. Keterlambatan pengembangan destinasi non-Mandalika menyebabkan nilai tambah pariwisata belum maksimal.
- b. Pelaku ekonomi kreatif belum sepenuhnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah karena rendahnya akses permodalan dan perlindungan HKI.

2. Terhadap Capaian Program Nasional dan NSPK/SPM

- a. Kinerja pelayanan dasar kepariwisataan belum sepenuhnya memenuhi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan Kemenparekraf, terutama pada aspek pengelolaan daya tarik wisata dan promosi digital.
- b. Capaian indikator pelayanan dasar juga masih di bawah Standar Pelayanan Minimal (SPM), khususnya ketersediaan fasilitas penunjang di destinasi wisata.
- c. Keterbatasan kapasitas SDM pariwisata berpengaruh terhadap pelaksanaan program sertifikasi dan peningkatan kompetensi tenaga kerja sektor pariwisata.

3. Terhadap Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Beberapa permasalahan kinerja Dinas Pariwisata juga berdampak pada pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama :

- a. SDG 8: *Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi* — Belum optimalnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap penyerapan tenaga kerja lokal.
- b. SDG 9: *Industri, Inovasi, dan Infrastruktur* — Terhambatnya pembangunan infrastruktur destinasi di luar kawasan prioritas.
- c. SDG 11: *Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan* — Fasilitas dasar pariwisata dan tata kelola destinasi belum sepenuhnya memenuhi prinsip keberlanjutan lingkungan

Dampak utama dari permasalahan tersebut adalah tertundanya optimalisasi kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta pencapaian target nasional dalam NSPK, SPM, dan SDGs. Diperlukan penguatan koordinasi lintas sektor, percepatan pembangunan destinasi berkelanjutan, serta peningkatan kapasitas SDM dan tata kelola pariwisata daerah untuk menjaga keselarasan dengan arah kebijakan pembangunan nasional.

2.3.4 Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pencapaian kinerja sektor pariwisata serta ekonomi kreatif, Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah menghadapi sejumlah tantangan sekaligus memiliki peluang strategis yang dapat dimanfaatkan.

1. Tantangan

- a. Keterbatasan sarana dan prasarana destinasi wisata, terutama di luar kawasan utama KEK Mandalika, yang berdampak pada kualitas pengalaman wisatawan.
- b. Minimnya inovasi digital dalam pelayanan pariwisata, termasuk dalam promosi, reservasi, dan informasi destinasi berbasis teknologi.
- c. Rendahnya partisipasi pelaku usaha lokal dan UMKM dalam rantai nilai industri pariwisata dan ekonomi kreatif.
- d. Kapasitas dan kompetensi SDM pariwisata yang belum merata, khususnya di desa wisata dan pengelola destinasi.
- e. Terbatasnya anggaran dan kolaborasi lintas sektor, sehingga program pengembangan pariwisata sering berjalan parsial dan tidak berkelanjutan.

2. Peluang

- a. Keberadaan KEK Mandalika sebagai destinasi super prioritas nasional menjadi daya tarik besar untuk menarik investasi dan wisatawan.
- b. Dukungan kebijakan nasional dan provinsi, termasuk program *Indonesia Tourism Fund* dan penguatan ekonomi kreatif berbasis desa.
- c. Peningkatan aksesibilitas dan infrastruktur transportasi, seperti jalan bypass, bandara internasional, dan konektivitas antar destinasi.
- d. Potensi besar pengembangan pariwisata berbasis budaya dan alam, dengan dukungan masyarakat lokal melalui penguatan desa wisata.
- e. Transformasi digital dan tren wisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) membuka peluang inovasi layanan pariwisata dan pemasaran yang lebih efisien.

Tantangan utama Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah terletak pada keterbatasan sumber daya dan koordinasi antar-stakeholder. Namun, peluang besar muncul melalui keberadaan KEK Mandalika, dukungan kebijakan nasional, serta potensi ekonomi kreatif berbasis masyarakat. Optimalisasi peluang tersebut diharapkan dapat memperkuat daya saing pariwisata daerah dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian berkelanjutan

2.3.5 Formulasi Isu Penting (Rekomendasi Strategis)

Berdasarkan hasil evaluasi Renja 2024, analisis kinerja pelayanan, serta identifikasi tantangan dan peluang penyelenggaraan urusan pariwisata dan ekonomi kreatif, diperoleh sejumlah isu strategis yang perlu ditindaklanjuti sebagai rekomendasi kebijakan dan arah prioritas program tahun 2026, sebagai berikut:

1. Penguatan Infrastruktur dan Fasilitas Destinasi
 - a. Isu: Keterbatasan fasilitas dasar (toilet, aksesibilitas, parkir, signage) di sebagian besar destinasi wisata.
 - b. Rekomendasi: Prioritaskan peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata berbasis standar CHSE dan keberlanjutan lingkungan.
2. Peningkatan Investasi dan Daya Saing Ekonomi Pariwisata
 - a. Isu: Investasi pariwisata masih terpusat di kawasan Mandalika dan minim kemitraan lokal.

- b. Rekomendasi: Kembangkan promosi investasi daerah dan skema insentif bagi pelaku usaha lokal serta UMKM pariwisata.
- 3. Penguatan Promosi dan Pemasaran Terpadu
 - a. Isu: Promosi digital masih terbatas dan belum terintegrasi dengan branding nasional maupun provinsi.
 - b. Rekomendasi: Perluasan kanal promosi digital dan kolaborasi dengan Kemenparekraf serta pelaku industri kreatif.
- 4. Peningkatan Kapasitas dan Profesionalisme SDM Pariwisata
 - a. Isu: Kompetensi SDM pengelola destinasi dan pelaku ekraf belum merata.
 - b. Rekomendasi: Laksanakan pelatihan berbasis kompetensi, sertifikasi profesi, dan pendampingan desa wisata secara berkelanjutan.
- 5. Penguatan Ekonomi Kreatif dan Perlindungan HKI
 - a. Isu: Rendahnya pelaku ekonomi kreatif yang memiliki perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
 - b. Rekomendasi: Tingkatkan fasilitasi pendaftaran HKI melalui kemitraan dengan DJKI Kemenkumham dan pembentukan klinik HKI daerah.
- 6. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja
 - a. Isu: Masih terdapat kesenjangan antara target perencanaan dan realisasi kegiatan.
 - b. Rekomendasi: Optimalisasi perencanaan berbasis data (*data-driven planning*), serta peningkatan kualitas pelaporan dan evaluasi kinerja.

Formulasi isu-isu strategis ini menjadi dasar bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah dalam menyusun program dan kegiatan prioritas tahun 2026, dengan fokus pada peningkatan daya tarik destinasi, penguatan SDM dan ekonomi kreatif, serta pengembangan tata kelola dan promosi pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

2.4.1 Proses Review

Proses review dilakukan dengan membandingkan antara Rancangan Awal (Ranwal) RKPD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Pariwisata, yang didasarkan pada evaluasi Renja tahun 2024 (n-2), proyeksi capaian tahun 2025 (n-1), serta target kinerja Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029. Langkah review meliputi:

1. Identifikasi kesesuaian antara program, kegiatan, dan sub kegiatan dalam Ranwal RKPD dengan kebutuhan riil sektor pariwisata.
2. Analisis keterkaitan dengan sasaran Renstra 2025–2029 serta arah kebijakan pembangunan daerah.
3. Penyesuaian terhadap kebijakan nasional termasuk NSPK, SPM, serta prioritas pembangunan daerah (*Asta Cita*).
4. Validasi kebutuhan melalui forum perangkat daerah dan koordinasi dengan Bappeda.

2.4.2 Alasan Dilakukannya Review

Review terhadap Rancangan Awal RKPD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 dilakukan untuk memastikan bahwa dokumen Renja Dinas Pariwisata Tahun 2026 disusun secara konsisten dan terintegrasi dengan arah kebijakan pembangunan daerah. Adapun alasan dilakukannya review ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin keselarasan antara Renja Dinas Pariwisata Tahun 2026 dengan arah kebijakan RPJMD dan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025–2029.
- b. Mengakomodasi isu-isu strategis sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, seperti pengembangan desa wisata, promosi digital, peningkatan investasi, perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta peningkatan kapasitas SDM.
- c. Menyesuaikan prioritas program dan kegiatan dengan arah pembangunan daerah dalam kerangka *Asta Cita Kabupaten Lombok Tengah*.
- d. Mencegah terjadinya kesenjangan atau tumpang tindih perencanaan antara dokumen Renja, Renstra, dan RKPD, sehingga arah pembangunan sektor pariwisata tetap sinkron dan terukur.

2.4.3 Temuan Review dan Catatan Penting

Hasil review terhadap Rancangan Awal (Ranwal) RKPD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 oleh Dinas Pariwisata menunjukkan beberapa **temuan dan catatan penting** sebagai berikut:

1. Keterbatasan Ranwal RKPD
 - a. Ranwal RKPD 2026 masih menggunakan struktur program, kegiatan, dan sub kegiatan yang merujuk pada pola tahun 2024.

- b. Beberapa indikator kinerja belum sepenuhnya menyesuaikan dengan IKU dan IKK baru sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025–2029.
 - c. Akibatnya, keterpaduan antara target Renstra dan rencana kerja tahunan masih belum optimal
2. Perubahan dalam Ranakhir RKPD / Renja 2026

Dalam Ranakhir RKPD 2026, dilakukan penajaman dan penambahan kegiatan yang lebih relevan dengan kebutuhan pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Seluruh kegiatan tersebut telah diselaraskan dengan program prioritas daerah Asta Cita, serta mendukung implementasi Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029.

Penyesuaian kegiatan tersebut mencakup:

- a. Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (termasuk kegiatan perencanaan, penetapan, dan pengadaan sarana prasarana destinasi);
- b. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, termasuk peningkatan kapasitas SDM pengelola kawasan strategis;
- c. Penguatan Ekosistem Ekonomi Kreatif, melalui penyediaan ruang kreatif, fasilitasi pendaftaran HKI, dan penyusunan dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah;
- d. Penyelenggaraan promosi dan event pariwisata daerah yang mendukung kegiatan internasional di KEK Mandalika;
- e. Fasilitasi dan pendampingan masyarakat desa wisata berbasis partisipasi dan ekonomi lokal.

Penajaman kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memperkuat keterkaitan antara perencanaan teknis sektor pariwisata dengan arah pembangunan daerah, meningkatkan daya saing destinasi, serta memperluas dampak ekonomi kreatif bagi masyarakat.

3. Perbedaan Besaran dan Alokasi Anggaran

Pada Ranwal RKPD 2026, beberapa kegiatan pariwisata memiliki alokasi anggaran yang lebih besar dibanding kondisi akhir. Namun, dalam Ranakhir RKPD terjadi penyesuaian besaran anggaran akibat pengurangan Dana Transfer ke Daerah dan kebijakan efisiensi belanja. Penyesuaian dilakukan dengan:

- a. Memfokuskan anggaran pada kegiatan prioritas dan berdaya ungkit tinggi, seperti pengembangan desa wisata dan peningkatan SDM pariwisata.
- b. Mengurangi kegiatan yang berdampak rendah serta melakukan efisiensi pada belanja operasional.

2.4.4 Kesimpulan Review

Kesimpulan Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Berdasarkan hasil proses review terhadap Rancangan Awal RKPD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, arah kebijakan dan sasaran pembangunan daerah dalam Ranwal RKPD telah sejalan dengan tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029, terutama dalam mendukung penguatan ekonomi lokal berbasis sektor unggulan pariwisata dan ekonomi kreatif.
2. Namun demikian, masih diperlukan penyempurnaan dalam hal:
 - a. Penyesuaian indikator kinerja program dan kegiatan dengan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Renstra terbaru;
 - b. Penyesuaian nomenklatur kegiatan agar sesuai dengan struktur urusan pemerintahan bidang pariwisata berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2019 dan Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021;
 - c. Penyelarasan besaran alokasi anggaran pada kegiatan prioritas strategis, terutama pengembangan destinasi, promosi digital, dan fasilitasi ekonomi kreatif.
3. Ranakhir RKPD telah mengakomodasi hasil evaluasi dan rekomendasi dari proses review, dengan fokus pada:
 - a. Penguatan daya tarik dan kualitas destinasi wisata di luar kawasan utama Mandalika;
 - b. Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif melalui perlindungan HKI dan penyediaan ruang kreatif;
 - c. Peningkatan kapasitas SDM pariwisata berbasis kompetensi dan sertifikasi;
 - d. Peningkatan tata kelola kelembagaan dan kolaborasi lintas sektor.
4. Secara keseluruhan, hasil review menunjukkan bahwa penyempurnaan Ranakhir RKPD 2026 telah memperkuat keterpaduan antara perencanaan tahunan (Renja) dengan dokumen jangka menengah (Renstra), serta selaras dengan prioritas pembangunan daerah (Asta Cita) dan arah kebijakan nasional sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

2.4.5. Perbandingan Rancangan Awal RKPD dan Hasil Analisis Kebutuhan

Perbandingan dilakukan untuk memastikan keselarasan antara Ranwal RKPD Tahun 2026 dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah, terutama dalam hal kesesuaian program, kegiatan, indikator, target, dan pagu indikatif. Hasil perbandingan disajikan dalam Tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.4
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2025
Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN										
3,26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				14.305.711.571,00					10.828.546.910,00	
3,26,01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kab. Loteng	Nilai SAKIP OPD	Predikat B	6.101.305.566,00	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kab. Loteng	persentase cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	Predikat B	6.543.435.177,00	Perubahan indikator lebih rinci (dari nilai SAKIP → persentase cakupan pelayanan); penyesuaian anggaran untuk memperkuat akuntabilitas dan tata kelola

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
3.26.0 1.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Loteng	Persentase Pemenuhan dokumen perencanaan penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	9	117.504.659,00	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Loteng	Dokumen Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja PD jumlah dokumen dpa-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen dpa-skpd jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun sesuai ketentuan jumlah dokumenperubahan dpa-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan dpa-skpd jumlah dokumen perubahan rka-skpd dan laporan hasil	9 Dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 laporan 1 laporan	70.127.920,00	Indikator diperinci menjadi beberapa jenis dokumen; rasionalisasi pagu agar sesuai kebutuhan aktual penyusunan RKA, DPA, perubahan dokumen, dan laporan kinerja

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								koordinasi penyusunan dokumen perubahan rka-skpd jumlah dokumen rka-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen rka-skpd jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan apaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah			
3.26.0 1.2.01	Penyusunan Dokumen	Kab. Loteng	jumlah dokumen perencanaan opd	3	36.486.708,00	Penyusunan Dokumen	Praya, Kab.	Jumlah Dokumen	6 Dokumen	9.337.710,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
.01	Perencanaan Perangkat Daerah		yang akuntabel			Perencanaan Perangkat Daerah	Loteng	Perencanaan Perangkat Daerah			
3.26.0 1.2.01 .02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen RKA	1	2.335.000,00	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 Dokumen	4.938.700,00	
3.26.0 1.2.01 .03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1	2.335.000,00	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Praya, Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 Dokumen	4.106.700,00	
3.26.0 1.2.01 .04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen DPA	1	1.732.000,00	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Praya, Kab. Loteng	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2 Dokumen	4.106.700,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
3.26.0 1.2.01 .05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1	1.732.000,00	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	2 Dokumen	4.106.700,00	
3.26.0 1.2.01 .06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Dokumen	3.580.000,00	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3 Laporan	8.578.840,00	
3.26.0 1.2.01 .07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Loteng	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	1 Dokumen	29.305.000,00	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Loteng	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5 Laporan	29.305.000,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
3.26.0 1.2.01 .0008						Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah		Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	1 Dokumen	9.860.000	
3.26.0 1.2.01 .0010	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Berita Acara	39.998.951,00				1 Berita Acara	10.617.570,00	
3.26.0 1.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kab. Loteng	Persentase penyelenggaraan administrasi keuangan perangkat daerah	100 %	5.683.343.193,00	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kab. Loteng	Dokumen administrasi keuangan PD jumlah laporan keuangan akhir tahun skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun	100 % 1 laporan 18 laporan 980 Oran	5.999.923.880,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								skpd jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan asn			
3.26.0 1.2.02 .01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Loteng	Jumlah Pegawai yang Menerima Gaji dan Tunjangan	70 Orang/Bulan	5.581.861.193,00	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Loteng	Jumlah Pegawai yang Menerima Gaji dan Tunjangan	55 Orang/Bulan	5.979.998.216,00	
3.26.0 1.2.02 .05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	1	5.680.000,00	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	1	2.700.000,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								SKPD			
3.26.0 1.2.02 .07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Laporan Penyusunan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18	95.802.000,00	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kab. Loteng	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18	200.000	
3.26.0 1.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kab. Loteng	Laporan administrasi umum PD	4 Dokumen	155.943.800,00	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kab. Loteng	jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi skpd jumlah paket logistik kantor yang disediakan jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan Laporan administrasi	12 laporan 10 Unit 10 Unit 4 Dokumen	322.682.663,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								umum PD			
3.26.0 1.2.06 .02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Loteng	Jumlah Paket Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Paket	75.000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Loteng	Jumlah Paket Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10 Paket	251.639.423,00	
3.26.0 1.2.06 .04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kab. Loteng	Jumlah Paket Bahan Logistik Yang Disediakan	1 Paket	42.785.000,00	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kab. Loteng	Jumlah Paket Bahan Logistik Yang Disediakan	1 Paket	82.000	
3.26.0 1.2.06 .09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Praya, Kab. Loteng	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10 Laporan	104.496.000,00	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Praya, Kab. Loteng	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10 Laporan	67.436.000,00	
3.26.0 1.2.06 .0011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD		Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	12 Dokumen	8.662.800,00	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD		Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	1 Dokumen		
3.26.0 1.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Praya, Kab. Loteng	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Perangkat	100%	34.900.000,00	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Praya, Kab. Loteng	jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi,	12 laporan 12 Bulan	11.280.000,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
			Daerah					sumber daya air dan listrik yang disediakan Layanan pemerintahan daerah			
3.26.0 1.2.08 .02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Praya, Kab. Loteng	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 Laporan	34.900.000,00	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Praya, Kab. Loteng	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	11.280.000,00	
3.26.0 1.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Praya, Kab. Loteng	Persentase Barang Milik daerah yang terpelihara	100%	109.613.914,00	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Praya, Kab. Loteng	BMD Kondisi Baik jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang di pelihara dan dibayarkan pajaknya	20 Jenis 24 Unit	139.420.714,00	
3.26.0 1.2.09 .01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Praya, Kab. Loteng	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	20 unit	109.613.914,00	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Praya, Kab. Loteng	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan	24 Unit	139.420.714,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								Perizinannya			
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Kab. Loteng	Persentase destinasi wisata yang dikembangkan	100%	5.856.569.178,00	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Kab. Loteng	Persentase pertumbuhan kunjungan dan wisatwan	7 persen	443.514.903,0	
3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kab. Loteng	Jumlah Destinasi Wisata Yang dikelola	1 Destinasi	124.966.225,00	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kab. Loteng	Jumlah Daya Tarik Wisata Yang Dikelola Jumlah Desa Wisata dengan sarpras yang memadai jumlah dokumen perancangan dan perencanaan pengembangan daya tarik wisata unggulan kabupaten/kota Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	2 Lokasi 14 Desa Wisata 2 dokumen 2 Lokasi	103.652.930,00	
3.26.02.2.01.0006						Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota		Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	1 Lokasi	53.885.815,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								ta			
3.26.0 2.2.01 .0009						Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota		Jumlah Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	2 Dokumen	49.767.115,00	
						Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota		jumlah kawasan strategis pariwisata yang di kelola Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Kawasan strategis pariwisata yang akan dikembangkan	1 kawasan 100 Orang 1 Kawasan	73.437.200,00	
3.26.0 2.2.02 .0008						Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata		Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota	50 Orang	73.437.200,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
						Kabupaten/Kota		ta yang Dikembangkan			
3.26.0 2.2.03						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		jumlah destinasi pariwisata kabupaten/kota yang ditetapkan Jumlah destinasi yang dikelola Jumlah dokumen penetapan, perencanaan, serta unit sarpras pengelolaan destinasi jumlah dokumen perencanaan destinasi pariwisata kabupaten/kota jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota Jumlah Sarana dan	2 Lokasi 1 Destinasi 8 dokumen 2 dokumen 3 laporan 2 Unit 2 Lokasi	266.424.773,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Melalui Penetapan, Perencanaan, dan Pembangunan Sarpras Destinasi			
3.26.0 2.2.03 .0001						Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Ditetapkan	1 Lokasi	53.127.115,00	
3.26.0 2.2.03 .0002						Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Dokumen	53.697.658,00	
3.26.0 2.2.03	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan	Kab. Loteng	Jumlah Sarana dan Prasarana Destinasi	10 Unit	5.607.102.953,00	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan	Kab. Loteng	Jumlah Sarana dan Prasarana Destinasi	2 Unit	5.700.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
.04	Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Pariwisata yang Dibangun dan Dipelihara			Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Pariwisata yang Dibangun dan Dipelihara			
3.26.0 2.2.03 .0010	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Laporan	124.966.225,00	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3 Laporan	9.600.000,00	
3.26.0 3	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Kab. Loteng	Media promosi online yang aktif	1 Media	887.498.012,00	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Kab. Loteng	persentase pertumbuhan tamu wisatawan asing (menginap di hotel berbintang/ non berbintang) Media promosi online yang aktif	10 persen 1 Media	1.030.247.270,00	
3.26.0 3.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis	Kab. Loteng	Jumlah Media Promosi Daya tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis	10 Media	887.498.012,00	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis	Kab. Loteng	jumlah dokumen hasil pelaksanaan pemasaran pariwisata jumlah	10 dokumen 2 dokumen 4 dokumen 4 dokumen 10 Media	1.030.247.270,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
	Pariwisata Kabupaten/Kota		Pariwisata			Pariwisata Kabupaten/Kota		dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya jumlah dokumen hasil penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata jumlah dokumen kerjasama kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri Media promosi yang aktif			
3.26.0 3.2.01 .01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Dalam dan Luar Negeri	3 Dokumen	799.999.712,00	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Dalam dan	3 Dokumen	940.680.535,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								Luar Negeri			
3.26.0 3.2.01 .03	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata	1 Dokumen	18.863.300,00	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata	1 Dokumen	54.249.841,00	
3.26.0 3.2.01 .04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1 Dokumen	68.635.000,00	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Kab. Loteng	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	3 Dokumen	35.316.894,00	
3.26.0 5						PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI		Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang ditingkatkan kapasitasnya persentase	100 Orang 10 persen 20 %	2.418.052.370,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
						KREATIF		sdm pariwisata dan ekraf yang aktif dan tervalidasi Presentase SDM Pariwisata dan EKraf Bersertifikat			
3.26.0 4.2.01						Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah sarana dan prasarana kota kreatif yang tersedia	3 Unit	100.000.000,00	
3.26.0 4.2.01 .0001						Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif		Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	3 Unit	100.000.000,00	
3.26.0 4.2.02						Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif		jumlah dokumen, lembaga atau produk hasil fasilitasi pengembangan ekosistem ekonomi	14 dokumen 2 dokumen 1 Orang 1 dokumen 5 Lembaga 5 produk	293.297.190,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								kreatif jumlah dokumen pendidikan ekraf yang dikembangkan jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekraf jumlah dokumen strategis bidang ekraf daerah Jumlah lembaga / asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah jumlah produk hasil hki dan pemanfaatan kekayaan intelektual kepada pelaku ekraf			
3.26.0 4.2.02 .0002						Pengembangan Pendidikan		Jumlah Dokumen Pendidikan Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan	2 Dokumen	75.000.000,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
3.26.0 4.2.02 .0009						Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif		Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	1 Dokumen	50.000.000,00	
3.26.0 4.2.02 .0012						Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah		Jumlah lembaga / asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	5 Lembaga	50.000.000,00	
3.26.0 4.2.02 .0016						Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah		Jumlah dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah	1 Dokumen	43.246.300,00	
3.26.0 4.2.02 .0022						Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual		Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan	5 Produk	75.050.890,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif			
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Kab. Loteng	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Profesional	290 Orang	1.460.338.815,00	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Kab. Loteng	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Profesional	100 Orang 10 persen 20 %	2.418.052.370,00	
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kab. Loteng	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	240 Orang	1.324.925.000,00	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kab. Loteng	jumlah sdm ekraf yang mengikuti fasilitasi pengembangan kompetensi sdm Jumlah SDM Pariwisata yang mendapatkan pelatihan dan tersertifikasi	240 Orang 50 Orang	209.480.000,00	
3.26.05.2.01.0006	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekraf	Kab. Loteng	Jumlah SDM Ekraf yang mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekraf	240 Orang	1.324.925.000,00	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekraf	Kab. Loteng	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi	240 Orang	209.480.000,00	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
								Kreatif			
3.26.0 5.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Kab. Loteng	Jumlah pelaku Ekonomi Kreatif yang Kompeten	50 Orang	135.413.815,00	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Kab. Loteng	jumlah orang yang mengikuti pelatihan, bimtek dan pendampingan ekraf Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang meningkat kapasitasnya	100 Orang 50 Orang	2.208.572.370,00	
3.26.0 5.2.02 .01	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Kab. Loteng	"Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	50 Orang	135.413.815,00	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Kab. Loteng	"Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	100 Orang	2.208.572.370,00	

Hasil review menunjukkan bahwa sebagian besar program pada Ranwal RKPD 2026 telah selaras dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Pariwisata. Namun terdapat beberapa penyesuaian, antara lain:

1. Perbaikan indikator agar lebih terukur sesuai Renstra 2025–2029.
2. Rasionalisasi target dan kebutuhan dana sesuai kondisi lapangan.
3. Penambahan kegiatan prioritas Asta Cita seperti pengembangan desa wisata, promosi digital, perlindungan HKI, dan dukungan event Mandalika.

Secara umum, penyempurnaan dalam Ranakhir RKPD 2026 telah memperkuat arah pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif daerah.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

2.5.1 Proses Pengumpulan Usulan

Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat dilakukan melalui berbagai mekanisme partisipatif, yaitu Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat desa, kecamatan, maupun kabupaten, serta melalui forum konsultasi publik, kanal aspirasi masyarakat, dan koordinasi lintas pemangku kepentingan. Selain itu, masukan strategis juga diperoleh melalui Forum Perangkat Daerah (Forum Renja) Dinas Pariwisata Tahun 2025 yang melibatkan OPD terkait, asosiasi pariwisata, akademisi, serta pelaku usaha.

2.5.2. Hasil Penelaahan

Berdasarkan hasil inventarisasi hingga tahap penyusunan Renja Tahun 2026, tidak terdapat usulan langsung dari masyarakat umum melalui Musrenbang desa maupun kecamatan yang secara khusus ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah.

Namun, pada Forum Perangkat Daerah (Forum Renja) Dinas Pariwisata tanggal 7 Mei 2025, beberapa masukan strategis dari OPD teknis, asosiasi pariwisata, perguruan tinggi, camat, serta pelaku pariwisata telah disampaikan, antara lain:

1. Peningkatan SDM desa wisata, termasuk bimbingan teknis, lisensi, serta penguasaan bahasa asing.
2. Penguatan koordinasi investasi dan izin usaha pariwisata, untuk mendorong tumbuhnya hotel, restoran, dan usaha pendukung lain, sekaligus meningkatkan PAD.

3. Penertiban tata ruang dan fasilitas destinasi wisata, mencakup parkir, trotoar, dan perilaku masyarakat.
4. Kolaborasi dengan Poltekpar Lombok dalam pelatihan keterampilan (breeding skill, bahasa asing) dan riset pariwisata.
5. Penguatan promosi dan event budaya lokal, seperti Bau Nyale, untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan.

Usulan tersebut kemudian ditelaah dan dipadukan dengan target kinerja Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029 dan prioritas Asta Cita Bupati, sehingga arah program dan kegiatan Renja 2026 tetap konsisten dengan kerangka kebijakan pembangunan daerah.

2.5.3 Analisis Kesesuaian dengan Isu Penting

Usulan-usulan dari Forum Renja memiliki kesesuaian erat dengan isu-isu penting sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagaimana diuraikan pada Bab II, antara lain:

1. Penguatan kapasitas SDM pariwisata dan desa wisata untuk mendukung keberlanjutan daya tarik destinasi.
2. Promosi event budaya dan atraksi unggulan yang sejalan dengan strategi peningkatan kunjungan wisatawan.
3. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan (Poltekpar Lombok) dalam pengembangan riset dan SDM.
4. Penataan sarana dan prasarana destinasi untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan.
5. Fasilitasi iklim investasi dan perizinan usaha pariwisata sebagai bagian dari penguatan ekonomi lokal.

Usulan ini relevan dengan Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029, Asta Cita Bupati Lombok Tengah, serta arah kebijakan nasional dalam pemenuhan SPM, NSPK, dan target SDGs.

2.5.4. Implikasi Strategis terhadap Penyusunan Renja 2026

Masukan yang diperoleh dari Forum Perangkat Daerah Dinas Pariwisata pada tanggal 7 Mei 2025 memberikan arah strategis yang signifikan bagi perumusan Renja 2026. Beberapa implikasi penting yang dapat ditarik adalah:

1. Penguatan SDM Desa Wisata

Dengan adanya usulan peningkatan kapasitas SDM, terutama Pokdarwis, serta fasilitasi lisensi dan penguasaan bahasa asing, Renja 2026 diarahkan untuk memperkuat

kompetensi pelaku wisata lokal. Hal ini mendukung sasaran Renstra terkait meningkatnya nilai tambah pariwisata berbasis masyarakat.

2. Dorongan Investasi dan Izin Usaha Pariwisata

Kebutuhan koordinasi perizinan dan fasilitasi investasi akan mempercepat pertumbuhan usaha pariwisata seperti hotel, restoran, dan usaha pendukung lain. Dampaknya tidak hanya pada peningkatan PAD, tetapi juga penciptaan lapangan kerja baru di Lombok Tengah.

3. Penataan Tata Ruang dan Fasilitas Destinasi

Usulan penataan sarana seperti parkir, trotoar, serta peningkatan kesadaran masyarakat menegaskan pentingnya integrasi lintas OPD. Renja 2026 perlu mengakomodasi hal ini sebagai bagian dari strategi menjaga keberlanjutan kawasan destinasi dan meningkatkan kenyamanan wisatawan.

4. Kolaborasi Pendidikan dan Riset dengan Poltekpar Lombok

Masukan ini memperkuat arah pengembangan SDM dan riset pariwisata daerah. Kerja sama dengan perguruan tinggi akan mempercepat transfer pengetahuan, inovasi, dan pencetakan tenaga kerja terampil sesuai kebutuhan industri.

5. Penguatan Promosi dan Event Budaya Lokal

Promosi event budaya seperti *Bau Nyale* dipandang strategis dalam meningkatkan *length of stay* wisatawan. Renja 2026 akan mengintegrasikan promosi digital dan event branding sebagai strategi utama pemasaran destinasi. Dengan demikian, implikasi strategis dari forum Renja tersebut memperkaya substansi Renja 2026, sekaligus memastikan keterkaitan erat antara kebutuhan lapangan, isu strategis daerah (Asta Cita), serta target Renstra 2025–2029.

Berikut tabel Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2026 Kabupaten Lombok Tengah:

Tabel 2.5
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2026
Kabupaten Lombok Tengah

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
	Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata	Lombok Tengah	Jumlah SDM/kelompok sadar wisata yang dilatih	5 Kegiatan pelatihan (termasuk bahasa asing & hospitality)	Usulan Forum Renja untuk memperkuat daya saing desa wisata
	Penguatan Promosi Event Budaya dan Atraksi Pariwisata		Jumlah event yang dipromosikan bersama stakeholder	3 Event tahunan	Usulan OPD mitra dan komunitas budaya
	Kolaborasi dengan Poltekpar Lombok untuk Pelatihan	Lombok Tengah	Jumlah MoU/kerja sama dengan lembaga pendidikan	2 Dokumen Kerjasama	Masukan Forum Renja agar sinergi riset & SDM pariwisata
	Penataan dan Penertiban Sarana/Prasarana Destinasi	Lombok Tengah	Jumlah sarana/prasarana yang ditata/ditertibkan	4 Unit Destinasi	Usulan koordinasi dengan Satpol PP & Dinas PUPR
	Penguatan Koordinasi Investasi & Perizinan Usaha Pariwisata	Lombok Tengah	Jumlah izin/usaha pariwisata yang difasilitasi	10 Izin Usaha	Usulan dari DPMPTSP & Bappeda untuk memperkuat iklim usaha

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional dilakukan untuk memastikan bahwa penyusunan Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 sejalan dengan arah pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

1. RPJMN 2025–2029

Dalam RPJMN 2025–2029, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif ditempatkan sebagai salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Prioritas pembangunan diarahkan pada:

- a. Peningkatan daya saing destinasi dan produk pariwisata.
- b. Pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), termasuk KEK Mandalika sebagai bagian penting.
- c. Penguatan ekosistem ekonomi kreatif berbasis digital dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- d. Peningkatan kualitas SDM pariwisata melalui pendidikan vokasi, pelatihan, dan sertifikasi.
- e. Promosi pariwisata berbasis digital dan kolaborasi internasional.

2. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2026

Tema pembangunan nasional Tahun 2026 adalah “*Pemantapan Transformasi Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Daerah*”. Terkait pariwisata, arah kebijakan RKP 2026 menekankan:

- a. Penguatan kontribusi sektor pariwisata dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan PDRB daerah.
- b. Pengembangan destinasi berkelanjutan dan ramah lingkungan.
- c. Peningkatan kualitas promosi wisata nusantara dan mancanegara.
- d. Pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan pasar pariwisata.

3. Kebijakan Sektoral (Kemenparekraf/Baparekraf)

Renstra Kemenparekraf 2025–2029 menekankan pada:

- a. NSPK: standar pengembangan destinasi wisata, pelayanan kepariwisataan, dan perlindungan konsumen wisata.

- b. SPM: pemenuhan standar minimal sarana-prasarana destinasi dan pelayanan kepariwisataan.
- c. Peningkatan daya saing ekonomi kreatif, khususnya subsektor kuliner, kriya, fesyen, aplikasi, dan film.

4. Implikasi terhadap Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata

Dengan merujuk pada arah kebijakan nasional di atas, implikasi bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

- a. Memastikan pengembangan KEK Mandalika dan destinasi unggulan daerah sejalan dengan target DPSP.
- b. Mendorong diversifikasi produk pariwisata berbasis budaya, alam, dan event internasional.
- c. Memperkuat promosi digital pariwisata Lombok Tengah agar menjangkau pasar nasional dan global.
- d. Memfasilitasi pelaku ekraf untuk mendapatkan sertifikasi dan perlindungan HKI.
- e. Meningkatkan kapasitas SDM pariwisata melalui pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi profesi.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 diturunkan dari tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029. Dengan demikian, Renja 2026 berfungsi sebagai instrumen tahunan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis lima tahunan yang telah ditetapkan

3.2.1 Tujuan Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029

“Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”

Indikator Tujuan: Rasio PDRB sektor penyediaan akomodasi, makan, dan minum terhadap total PDRB Kabupaten Lombok Tengah

3.2.2 Sasaran Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029

1. Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata

Melalui pengembangan destinasi, diversifikasi produk wisata, peningkatan kualitas layanan, dan pemanfaatan teknologi digital.

2. Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif

Melalui penguatan kapasitas pelaku usaha, fasilitasi akses pasar, inovasi produk, dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

3. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Dengan memastikan seluruh program dan kegiatan dilaksanakan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola pemerintahan yang baik, yang antara lain diukur melalui peningkatan nilai SAKIP

3.2.3 Relevansi dengan Renja 2026

Renja Dinas Pariwisata Tahun 2026 diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran Renstra tersebut melalui prioritas tahunan, antara lain:

- a. Percepatan pengembangan desa wisata dan destinasi unggulan.
- b. Peningkatan kualitas promosi pariwisata berbasis digital.
- c. Fasilitasi investasi pariwisata dan ekonomi kreatif.
- d. Peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan ekraf melalui bimbingan teknis.
- e. Fasilitasi pendaftaran HKI bagi pelaku ekonomi kreatif.
- f. Penguatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

3.3 Program dan Kegiatan

Perumusan program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 didasarkan pada hasil evaluasi Renja tahun-tahun sebelumnya, isu strategis yang dihadapi, serta keterkaitan dengan sasaran Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029.

3.3.1 Faktor-faktor Pertimbangan dalam Perumusan Program dan Kegiatan

Dalam menyusun program dan kegiatan Renja Tahun 2026, beberapa faktor utama yang menjadi pertimbangan adalah:

a. Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah

Program pariwisata diarahkan untuk mendukung visi Lombok Tengah yang maju, sejahtera, dan berdaya saing melalui pengembangan destinasi wisata, promosi digital, dan peningkatan kontribusi ekonomi kreatif.

b. Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Program dan kegiatan berkontribusi pada SDGs, khususnya:

- a. Tujuan 8: Pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan layak.
- b. Tujuan 11: Kota dan permukiman berkelanjutan.
- c. Tujuan 12: Konsumsi dan produksi berkelanjutan.
- d. Tujuan 17: Kemitraan untuk tujuan pembangunan

- c. Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.
Pariwisata diposisikan sebagai sektor penggerak ekonomi rakyat melalui desa wisata, UMKM ekraf, dan penciptaan lapangan kerja baru.
- d. Pencapaian Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) serta Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Program diarahkan untuk memenuhi standar minimal sarana destinasi wisata, pelayanan wisatawan, serta perlindungan konsumen pariwisata.
- e. Pendayagunaan Potensi Ekonomi Daerah
Kabupaten Lombok Tengah memiliki KEK Mandalika, event internasional (MotoGP, WSBK), serta potensi unggulan tenun, kuliner, kriya, dan ekraf lainnya yang menjadi dasar perumusan program
- f. Pengembangan Wilayah dan Pemerataan
Program diarahkan untuk mengembangkan destinasi di wilayah yang relatif tertinggal atau belum tergarap optimal, seperti desa wisata baru dan kawasan wisata berbasis masyarakat.

3.3.2. Uraian Garis Besar Rekapitulasi Program dan Kegiatan

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 memuat program dan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran Renstra 2025–2029, khususnya peningkatan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif. Secara garis besar, rekapitulasi program dan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah Program dan Kegiatan

Jumlah program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Tahun 2026 sebanyak 5 (lima) program, yaitu:

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- b. Program Pemasaran Pariwisata
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI
- d. Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- e. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Program tersebut dijabarkan ke dalam 12 kegiatan dan lebih dari 20 sub kegiatan yang berorientasi pada output dan outcome spesifik.

2. Sifat Penyebaran Lokasi Program dan Kegiatan

Program/kegiatan yang bersifat tersebar pada berbagai wilayah destinasi wisata, antara lain:

- a. Pengembangan sarana prasarana destinasi di Taman Wisata Aik Bukak, Taman Wisata Tastura, serta desa-desa wisata.
- b. Fasilitasi pendaftaran HKI untuk pelaku ekraf yang berada di berbagai kecamatan.
- c. Pelatihan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang menyasar peserta dari seluruh kecamatan di Lombok Tengah.

Program/kegiatan yang bersifat terfokus antara lain:

- a. Dukungan terhadap event internasional di KEK Mandalika.
- b. Pusat promosi pariwisata dan ekraf yang dipusatkan di kawasan perkotaan (Praya dan Mandalika).
- c. Penguatan tata kelola kelembagaan dan manajemen internal OPD yang terfokus di kantor Dinas Pariwisata.

3. Total Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif Tahun 2026

Total kebutuhan dana Renja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 sebesar ± Rp 10.828.546.910,00.

Sumber pendanaan berasal dari:

APBD Kabupaten Lombok Tengah (pendanaan utama untuk kegiatan operasional, pembangunan destinasi, dan fasilitasi ekraf).

3.3.3 Penjelasan Jika Rumusan Program dan Kegiatan Tidak Sesuai dengan Rancangan Awal RKPD

Hasil perbandingan antara Rancangan Awal RKPD (Ranwal Renja 2026) dengan Rancangan Akhir Renja (Ranhir Renja 2026) menunjukkan adanya perbedaan substansial dalam rumusan program dan kegiatan. Perbedaan tersebut muncul karena pada Ranwal masih digunakan kerangka program dan kegiatan tahun 2024, sedangkan pada Ranhir telah dilakukan penyesuaian penuh dengan Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029, Inmendagri No. 2 Tahun 2025, serta prioritas Asta Cita Kabupaten Lombok Tengah. Adapun bentuk ketidaksesuaian tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama:

1. Perbedaan Jenis Program dan Kegiatan

Beberapa program dan kegiatan pada Ranwal masih bersifat umum dan belum menyesuaikan dengan arah baru Renstra. Pada Ranhir, telah muncul sub kegiatan baru yang lebih strategis, antara lain:

- Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah, untuk memperkuat validitas data sektoral pariwisata sesuai Perpres No. 39 Tahun 2019.
- Penetapan dan Perencanaan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota, untuk mendukung branding destinasi unggulan dan memperluas desa wisata.
- Pengembangan Pendidikan Ekonomi Kreatif serta Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual, yang tidak tercantum pada Ranwal namun penting untuk meningkatkan daya saing pelaku ekonomi kreatif.

2. Perbedaan Pagu Indikatif

- Terdapat penurunan total pagu indikatif pada Ranhir dibanding Ranwal sebagai akibat pengurangan Dana Transfer ke Daerah (TKD) dari pemerintah pusat.
- Penurunan ini menyebabkan beberapa kegiatan fisik mengalami rasionalisasi, sementara kegiatan non-fisik (penyusunan dokumen, penguatan SDM, dan promosi digital) tetap dipertahankan sesuai prioritas.
- Rasionalisasi ini merupakan langkah efisiensi untuk memastikan program prioritas tetap berjalan dengan sumber daya yang terbatas

3. Kombinasi Perubahan Jenis Program/Kegiatan dan Pagu

- a. Pada Ranhir, indikator kinerja diperjelas dan disesuaikan dengan IKU/IKK Renstra 2025–2029.
- b. Beberapa target kegiatan mengalami penyesuaian agar realistis terhadap kemampuan pendanaan dan kondisi lapangan.

Perbedaan antara Ranwal dan Ranhir Renja 2026 lebih disebabkan oleh penyesuaian fiskal dan kebijakan nasional, bukan perubahan arah pembangunan. Rasionalisasi pagu akibat pengurangan TKD diimbangi dengan fokus pada efisiensi, prioritas hasil (outcome), dan kesinambungan program strategis pariwisata dan ekonomi kreatif. Rumusan Rencana Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 disusun berdasarkan hasil penyelarasan antara Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029, Inmendagri Nomor 2 Tahun 2025, serta prioritas pembangunan daerah (Asta Cita). Rencana ini mencakup arah kebijakan tahunan, target capaian kinerja, dan kebutuhan

anggaran indikatif yang telah disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Perlu dicatat bahwa pagu indikatif tahun 2026 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya akibat pengurangan Dana Transfer ke Daerah (TKD), sehingga alokasi difokuskan pada program dan kegiatan prioritas yang berdaya ungkit tinggi terhadap peningkatan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif.

Berikut Tabel Rumusan Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026 dan Prakiraan Maju Tahun 2027:

Tabel 4.2
Rumusan Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026
dan Prakiraan Maju Tahun 2027
Kabupaten Lombok Tengah

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2027	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				10.828.546.910,00				232.736.500.000,00
3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA		Kab. Loteng		10.828.546.910,00				232.736.500.000,00
3.26.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentase cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	Kab. Loteng		6.543.435.177,00	DAU			6.731.500.000,00
3.26.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja PD jumlah dokumen dpa-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen dpa-skpd jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun sesuai ketentuan jumlah dokumen perubahan dpa-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan dpa-skpd jumlah dokumen perubahan rka-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan rka-skpd jumlah dokumen rka-skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen rka-skpd jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd dan laporan hasil koordinasi	Kab. Loteng	9 Dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 laporan 1 laporan	70.127.920,00	DAU		9 Dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 dokumen 1 laporan 1 laporan	95.500.000,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2027	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)
		penyusunan laporan apaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah							
3.26.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Loteng	6 Dokumen	9.337.710,00	DAU		6 Dokumen	12.500.000,00
3.26.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kab. Loteng	2 dokumen	4.938.700,00	DAU		2 dokumen	3.250.000,00
3.26.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kab. Loteng	2 dokumen	4.106.700,00	DAU		2 dokumen	3.250.000,00
3.26.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Kab. Loteng	2 dokumen	4.106.700,00	DAU		2 dokumen	3.250.000,00
3.26.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Kab. Loteng	2 dokumen	4.106.700,00	DAU		2 dokumen	3.250.000,00
3.26.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Loteng	3 laporan	8.578.840,00	DAU		3 laporan	12.500.000,00
3.26.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Loteng	5 laporan	14.475.000,00	DAU		5 laporan	30.000.000,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2027	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)
3.26.01.2.01.000.08	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Kab. Lombok Tengah, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 dokumen	9.860.000,00	DAU		1 dokumen	12.500.000,00
3.26.01.2.01.001.0	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Perencanaan Perangkat daerah	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Perencanaan Perangkat daerah	Kab. Loteng	1 kali Berita Acara	10.617.570,00			1 kali Berita Acara	15.000.000,00
3.26.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen administrasi keuangan PD jumlah laporan keuangan akhir tahun skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun skpd jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan asn	Kab. Loteng	100 % 1 laporan 18 laporan 980 Orang	5.999.923.880,00	DAU		100 % 1 laporan 18 laporan 980 Orang	6.106.000.000,00
3.26.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Loteng	854 Orang/bulan	5.979.998.216,00	DAU		854 Orang/bulan	6.000.000.000,00
3.26.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kab. Loteng	1 laporan	2.700.000,00	DAU		1 laporan	6.000.000,00
3.26.01.2.02.01	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran	Kab.	18 laporan	17.225.664,00	DAU		18 Laporan	100.000.000,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2027	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)
2.02.07	Semesteran SKPD	SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Loteng						0
3.26.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi skpd jumlah paket logistik kantor yang disediakan jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan Laporan administrasi umum PD	Kab. Loteng	12 laporan 10 Unit 10 Unit 4 Dokumen	322.682.663,00	DAU		12 laporan 10 Unit 10 Unit 4 Dokumen	330.000.000,0 0
3.26.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Loteng	10 paket	251.639.423,00	DAU		10 paket	150.000.000,0 0
3.26.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Yang Disediakan	Kab. Loteng	1 paket	42.785.000	DAU		1 paket	100.000
3.26.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Loteng	10 laporan	67.436.000,00	DAU		10 laporan	175.000.000,0 0
3.26.01.2.06.001.1	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Kab. Loteng	1 Dokumen	3.607.240,00	DAU		1 Dokumen	5.000.000,00
3.26.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan Layanan pemerintahan daerah	Kab. Loteng	12 laporan 12 Bulan	11.280.000,00	DAU		12 laporan 12 Bulan	25.000.000,00
3.26.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Loteng	12 Laporan	11.280.000,00	DAU		12 Laporan	25.000.000,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2027	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)
3.26.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	BMD Kondisi Baik jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang di pelihara dan dibayarkan pajaknya	Kab. Loteng	20 Jenis 24 Unit	139.420.714,00	DAU		20 Jenis 24 Unit	175.000.000,0 0
3.26.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Kab. Loteng	24 Unit	139.420.714,00	DAU		24 Unit	175.000.000,0 0
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase pertumbuhan kunjungan dan wisatwan	Kab. Loteng	7%	443.514.903,00	DAU		7%	221.455.000,0 00,00
3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Daya Tarik Wisata Yang Dikelola Jumlah Desa Wisata dengan sarpras yang memadai jumlah dokumen perancangan dan perencanaan pengembangan daya tarik wisata unggulan kabupaten/kota Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota		2 Lokasi 14 Desa Wisata 2 dokumen 2 Lokasi	103.652.930,00	DAU		2 Lokasi 14 Desa Wisata 2 dokumen 2 Lokasi	220.420.000,0 00,00
3.26.02.2.01.0006	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota		1 Lokasi	53.885.815,00	DAU		1 Lokasi	220.000.000,0 00,00
3.26.02.2.01.0009	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota		2 Dokumen	49.767.115,00	DAU		2 Dokumen	420.000.000,0 0
3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah kawasan strategis pariwisata yang di kelola Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Kawasan strategis pariwisata yang akan dikembangkan		1 kawasan 100 Orang 1 Kawasan	73.437.200,00			1 kawasan 100 Orang 1 Kawasan	125.000.000,0 0
3.26.02.2.02.0008	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan		50 orang	73.437.200,00			50 orang	125.000.000,0 0
3.26.02.	Kegiatan Pengelolaan Destinasi	jumlah destinasi pariwisata kabupaten/kota	Kab.	2 Lokasi	266.424.773,00	DAU		2 Lokasi	910.000.000,0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2027	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)
2.03	Pariwisata kabupaten/Kota	yang ditetapkan Jumlah destinasi yang dikelola Jumlah dokumen penetapan, perencanaan, serta unit sarpras pengelolaan destinasi jumlah dokumen perencanaan destinasi pariwisata kabupaten/kota jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Melalui Penetapan,Perencanaan,dan Pembangunan Sarpras Destinasi	Loteng	1 Destinasi 8 dokumen 2 dokumen 3 laporan 2 Unit 2 Lokasi				1 Destinasi 8 dokumen 2 dokumen 3 laporan 2 Unit 2 Lokasi	0
3.26.02. 2.03.000 1	Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Ditetapkan		1 lokasi	53.127.115,00			1 lokasi	120.000.000,0 0
3.26.02. 2.03.000 2	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		1 dokumen	53.697.658,00			1 dokumen	320.000.000,0 0
3.26.02. 2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Yang Dikelola	Kab. Loteng	2 Unit	150.000.000,00	DAU		2 Unit	300.000.000,0 0
3.26.02. 2.03.10	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Kab. Loteng	1 Laporan	9.600.000,00	DAU		1 Laporan	170.000.000,0 0
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	persentase pertumbuhan tamu wisatawan asing (menginap di hotel berbintang/ non berbintang) Media promosi online yang akti	Kab. Loteng	10 persen 1 Media	1.030.247.270,0 0	DAU		10 persen 1 Media	1.225.000.000 ,00
3.26.03. 2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah dokumen hasil pelaksanaan pemasaran pariwisata jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media	Kab. Loteng	10 dokumen 2 dokumen 4 dokumen 4 dokumen 10 Media	1.030.247.270,0 0	DAU		10 dokumen 2 dokumen 4 dokumen 4 dokumen 10 Media	1.225.000.000 ,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2027	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)
		lainnya jumlah dokumen hasil penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata jumlah dokumen kerjasama kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri Media promosi yang aktif							
3.26.03. 2.01.000 3	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri		1 Dokumen	54.249.841,00			1 Dokumen	100.000.000,0 0
3.26.03. 2.01.000 4	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri		3 dokumen	35.316.894,00			3 dokumen	125.000.000,0 0
3.26.03. 2.01.01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Kab. Loteng	3 Promosi	940.680.535,00	DAU		3 Promosi	1.000.000.000 ,00
3.26.04	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki kekayaan intelektual		10 persen	393.297.190,00			10 persen	2.175.000.000 ,00
3.26.04. 2.01	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana kota kreatif yang tersedia		3 unit	100.000.000,00			3 unit	1.500.000.000 ,00
3.26.04. 2.01.000 1	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia		3 unit	100.000.000,00			3 unit	1.500.000.000 ,00
3.26.04. 2.02	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	jumlah dokumen, lembaga atau produk hasil fasilitasi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif jumlah dokumen		14 dokumen 2 dokumen 1 Orang 1 dokumen	293.297.190,00			14 dokumen 2 dokumen 1 Orang 1 dokumen	675.000.000,0 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2027	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)
		pendidikan ekraf yang dikembangkan jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekraf jumlah dokumen strategis bidang ekraf daerah Jumlah lembaga / asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah jumlah produk hasil hki dan pemanfaatan kekayaan intelektual kepada pelaku ekraf		5 Lembaga 5 produk				5 Lembaga 5 produk	
3.26.04. 2.02.000 2	Pengembangan Pendidikan	Jumlah Dokumen Pendidikan Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan		2 dokumen	75.000.000,00			2 dokumen	150.000.000,00
3.26.04. 2.02.000 9	Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif		1 dokumen	50.000.000,00			1 dokumen	100.000.000,00
3.26.04. 2.02.001 2	Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	Jumlah lembaga / asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah		5 lembaga	50.000.000,00			5 lembaga	125.000.000,00
3.26.04. 2.02.001 6	Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah	Jumlah dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah		1 dokumen	43.246.300,00			1 dokumen	100.000.000,00
3.26.04. 2.02.002 2	Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif		5 produk	75.050.890,00			5 produk	200.000.000,00
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Profesional	Kab. Loteng	100 Orang 10 persen 20 %	2.418.052.370,00	DAU/DAK NF		100 Orang 10 persen 20 %	1.150.000.000,00
3.26.05. 2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan	jumlah sdm ekraf yang mengikuti fasilitasi pengembangan	Kab. Loteng	240 orang 50 orang	209.480.000,00	DAU		240 orang 50 orang	1.000.000.000,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2027	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif (Rp.000)
	Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	kompetensi sdm Jumlah SDM Pariwisata yang mendapatkan pelatihan dan tersertifikasi							
3.26.05.2.01.06	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekraf	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Kab. Loteng	240 Orang	209.480.000,00	DAU		240 Orang	1.000.000.000,00
3.26.05.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	jumlah orang yang mengikuti pelatihan, bimtek dan pendampingan ekraf Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang meningkat kapasitasnya	Kab. Loteng	100 orang 50 Orang	2.208.572.370,0 0	DAU		100 orang 50 Orang	150.000.000,0 0
3.26.05.2.02.01	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Kab. Loteng	100 orang	2.208.572.370,0 0	DAU		100 orang	150.000.000,0 0

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 merupakan penjabaran tahunan dari Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2025–2029, serta merupakan hasil penyelarasan dengan Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026. Rencana kerja ini difokuskan untuk mewujudkan peningkatan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai penggerak utama ekonomi daerah, sekaligus mendukung pencapaian Asta Cita Bupati Lombok Tengah. Secara umum, arah kebijakan Dinas Pariwisata Tahun 2026 difokuskan pada empat prioritas utama:

1. Penguatan Daya Tarik dan Daya Saing Destinasi Wisata

Melalui pengelolaan dan penetapan destinasi unggulan, perencanaan kawasan strategis pariwisata, serta peningkatan sarana dan prasarana penunjang.

2. Peningkatan Promosi dan Pemasaran Pariwisata

Dengan mengoptimalkan promosi digital, penyediaan informasi pariwisata, dan kerja sama lintas daerah maupun internasional.

3. Pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah

Melalui penyediaan ruang ekspresi kreatif, fasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta penguatan kelembagaan dan ekosistem ekonomi kreatif.

4. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekraf

Melalui pelatihan, pendampingan, sertifikasi, serta fasilitasi peningkatan kompetensi berbasis kebutuhan industri. Rencana kerja tersebut dijabarkan ke dalam program, kegiatan, dan subkegiatan, sebagaimana ditampilkan dalam tabel “Rumusan Rencana Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026 serta Prakiraan Maju Tahun 2027”

4.2 Pendanaan Rencana Kerja Tahun 2026

Total kebutuhan dana Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 adalah sebesar Rp 10.828.546.910,00, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lombok Tengah, termasuk Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK Nonfisik). Namun, perlu dicatat bahwa dibandingkan dengan pagu indikatif pada Rancangan Awal, besaran anggaran pada Rancangan Akhir mengalami penurunan. Hal ini

disebabkan oleh pengurangan Dana Transfer ke Daerah (TKD) dari Pemerintah Pusat, sehingga dilakukan rasionalisasi dan penyesuaian ulang terhadap kegiatan yang bersifat prioritas tinggi.

Adapun prinsip yang digunakan dalam penyesuaian pendanaan adalah sebagai berikut:

1. Memprioritaskan kegiatan yang berdampak langsung terhadap masyarakat dan pelaku pariwisata/ekraf.
2. Menunda atau mengurangi skala kegiatan administratif dan operasional internal.
3. Mengoptimalkan kolaborasi dan sumber pendanaan alternatif, seperti kerja sama pemerintah dengan komunitas pariwisata, asosiasi ekraf, maupun pihak swasta.

Distribusi pendanaan per program adalah sebagai berikut:

No.	Program	Pagu Indikatif 2026 (Rp)	Persentase	Keterangan Fokus Kegiatan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.543.435.177	60,4%	Dukungan operasional, administrasi, keuangan, dan perencanaan internal.
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	443.514.903	4,1%	Pengelolaan, perencanaan, dan pengembangan destinasi unggulan serta desa wisata.
3	Program Pemasaran Pariwisata	1.030.247.270	9,5%	Promosi digital, penyediaan informasi, dan kerja sama pariwisata.
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI	393.297.190	3,6%	Fasilitasi HKI, penguatan kelembagaan, dan pengembangan ruang kreatif.
5	Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.418.052.370	22,3%	Pelatihan, pendampingan, dan sertifikasi kompetensi SDM pariwisata dan ekraf.
Total		10.828.546.910	100%	

4.3 Prakiraan Maju Tahun 2027

Prakiraan maju Tahun 2027 diarahkan sebagai kelanjutan dari capaian tahun 2026, dengan tetap mempertahankan fokus pada efektivitas dan keberlanjutan program prioritas. Beberapa arah penguatan yang direncanakan untuk tahun 2027 meliputi:

1. Peningkatan skala kegiatan pengembangan destinasi dan promosi pariwisata berkelanjutan.
2. Pemantapan ekosistem ekonomi kreatif melalui kolaborasi antar-pelaku dan lintas sektor.
3. Penguatan kapasitas kelembagaan pariwisata dan peningkatan integrasi data sektoral (walidata).
4. Optimalisasi sumber pendanaan non-APBD melalui kemitraan pemerintah-swasta dan CSR sektor pariwisata.

Total prakiraan kebutuhan dana Tahun 2027 sebesar ± Rp 232.736.500.000,00, dengan penyesuaian lebih lanjut mengikuti dinamika fiskal daerah dan arah kebijakan nasional. Rencana kerja dan pendanaan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 ini merupakan bagian integral dari upaya percepatan pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Meskipun terdapat keterbatasan fiskal akibat penurunan Dana Transfer ke Daerah, strategi perencanaan yang berbasis prioritas, kolaborasi, dan hasil (outcome-based) diharapkan dapat memastikan efektivitas program dalam mendukung visi pembangunan daerah yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.

BAB V PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang memuat arah kebijakan, prioritas program, kegiatan, serta kebutuhan pendanaan untuk mendukung pencapaian sasaran Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2025–2029. Dokumen ini telah disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya, analisis isu strategis, arah kebijakan nasional, serta prioritas pembangunan daerah (Asta Cita).

5.1 Catatan Penting

Dalam pelaksanaan Renja Tahun 2026, terdapat beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Keterbatasan Fiskal Daerah

Pagu indikatif tahun 2026 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya akibat pengurangan Dana Transfer ke Daerah (TKD) dari pemerintah pusat. Kondisi ini mengharuskan Dinas Pariwisata melakukan rasionalisasi kegiatan, dengan fokus pada program yang memiliki multiplier effect tinggi bagi masyarakat dan pelaku pariwisata/ekonomi kreatif.

2. Konsistensi dengan Dokumen Perencanaan Lain

Pelaksanaan kegiatan harus selaras dengan Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029, RKPD Kabupaten Lombok Tengah 2026, serta kebijakan sektoral dari Kemenparekraf/Baparekraf dan Permendagri 86/2017.

3. Keterlibatan Multipihak

Keterbatasan sumber daya dan pembiayaan menuntut adanya sinergi dengan Bappeda, desa wisata, komunitas pelaku ekraf, pihak swasta, serta lembaga pendidikan untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Perlu dilakukan pemantauan rutin terhadap capaian kinerja program dan kegiatan agar hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan tahun berikutnya.

5.2 Kaidah Pelaksanaan

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, beberapa kaidah pelaksanaan yang harus diperhatikan antara lain:

1. Efisiensi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran

Setiap pelaksanaan kegiatan wajib mengikuti prinsip *value for money*, dengan memastikan bahwa setiap rupiah anggaran memberikan manfaat nyata bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

2. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Teknis

Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) bidang pariwisata serta Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang berlaku.

3. Pendekatan Kolaboratif dan Partisipatif

Dinas Pariwisata mendorong keterlibatan aktif masyarakat, pelaku usaha, dan komunitas lokal dalam pengembangan destinasi dan ekosistem ekraf.

4. Pemanfaatan Teknologi dan Data

Implementasi sistem informasi kepariwisataan dan penyelenggaraan *walidata sektoral* menjadi dasar pengambilan keputusan yang berbasis data (*evidence-based planning*).

5.3 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari dokumen Renja Tahun 2026, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah meliputi:

1. Sinkronisasi dan Penyesuaian dengan RKPD Final serta KUA–PPAS 2026, guna memastikan keterpaduan antara perencanaan dan penganggaran daerah.
2. Penyusunan Rencana Kerja Detail (RKA–SKPD) berdasarkan prioritas kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Renja ini.
3. Pelaksanaan koordinasi lintas perangkat daerah dan stakeholder, khususnya dengan Bappeda, Dinas PUPR, Dinas PMD, Dinas Perindustrian, dan komunitas pelaku ekraf.
4. Penguatan sistem pelaporan dan evaluasi kinerja melalui pemanfaatan aplikasi *e-SAKIP* dan sistem pelaporan berbasis elektronik lainnya.
5. Penyusunan laporan pelaksanaan Renja (Laporan Kinerja Dinas Pariwisata 2026) sebagai bahan evaluasi dan penyusunan perencanaan tahun berikutnya (2027).

Lembar Pengesahan

Dokumen ini disusun di : **Praya, Kabupaten Lombok Tengah**

Pada tanggal : **Oktober 2025**

Praya, Oktober 2025

**KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



LALU SUNGKUL, S.Pd
NIP. 196912312000121021

LAMPIRAN
SK BUPATI TENTANG TIM
PENYUSUN RENJA DISPAR
LOTENG TAHUN 2026



BUPATI LOMBOK TENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI LOMBOK TENGAH

NOMOR 280 TAHUN 2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA
DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2026

BUPATI LOMBOK TENGAH,

- Menimbang:
- a. bahwa untuk melaksanakan Ketentuan Pasal 125 huruf a Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 - b. bahwa sebagai penjabaran dan pelaksanaan RPJMD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah, perlu disusun dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2026;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu membentuk Tim Penyusun Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Lombok Tengah;
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6861);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
5. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 Nomor 6) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 Nomor 4);
6. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 Nomor 2);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Membentuk Tim Penyusun Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
- a. mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah;
 - b. menyusun agenda kerja tim penyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah;
 - c. menyusun Rencana Kerja Dinas Pariwisata Tahun

2026 sesuai tahapan dan tata cara penyusunan Rencana kerja;

- d. melakukan pengendalian penyusunan kebijakan dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah;
- e. melaporkan hasil kerja tim kepada Kepala Dinas.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Praya
pada tanggal, 17 September 2025

BUPATI LOMBOK TENGAH,


H. LALU PATHUL BAHRI

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Inspektur Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah di Praya;
3. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
4. Yang bersangkutan untuk maklum dan dilaksanakan.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN BUPATI LOMBOK TENGAH
 NOMOR : TAHUN 2025
 TANGGAL :
 TENTANG : PEMBENTUKAN TIM
 PENYUSUN RENCANA KERJA
 DINAS PARIWISATA
 KABUPATEN LOMBOK
 TENGAH TAHUN 2026

DAFTAR NAMA PERSONALIA TIM:

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Kepala Dinas Pariwisata	Ketua
2.	Sekretaris Dinas Pariwisata	Sekretaris
3.	Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
4.	Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
5.	Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
6.	Rita Hendrawati, S.P (Kasubbag Umum, Kepegawaian dan Keuangan) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
7.	Sumbawati, SE.,M.Ak (Perencana Ahli Muda) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
8.	Muslehuddin, A.Md.Par (Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
9.	L. Gde Wikaton WA, S.Sos (Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
10.	Fitriya, S.Sos (Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota

11.	Lale Annisa Laksmi, SST.P (Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
12.	L. Edi Isnaini (Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
13.	M. Kadran Hafifi, S.Pd (Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
14.	Amir Suhudul Hakul Mibi, S.Sos (Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota
15.	L. Putra Jondwi S., S. Pd (Fungsional Umum) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah	Anggota

BUPATI LOMBOK TENGAH,


H.LALU PATHUL BAHRI



Lampiran II

Surat Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Lombok Tengah
Nomor : 005 / 63 /DISPAR/2025
Perihal : Pelaksanaan Forum
Perangkat Daerah
2025
Tanggal : 07 Mei 2025

BERITA ACARA FORUM PERANGKAT DAERAH
BERITA ACARA
Kesepakatan Hasil Forum Perangkat Daerah Dinas Pariwisata
Kabupaten Lombok Tengah

Pada hari Rabu tanggal 7 (Tujuh) bulan Mei tahun 2025 telah diselenggarakan Forum Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah yang dihadiri pemangku kepentingan sesuai dengan daftar hadir sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN III berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan :

1. Pemaparan materi Renja Dinas Pariwisata Tahun 2026, yang disampaikan oleh L.Sungkul, S.Pd
2. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta forum Perangkat Daerah terhadap materi yang dipaparkan dan hasil diskusi sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil Keputusan, maka pada :

Hari dan : Rabu, 07 Mei 2025
Tanggal
Waktu : 09.00-12.30 Wita
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah

MENYEPAKATI

- KESATU** : Menyepakati program dan kegiatan prioritas , dan indicator kinerja yang disertai target dan kebutuhan pendanaan, yang telah diselaraskan dengan usulan kegiatan prioritas dari forum Perangkat daerah
- KEDUA** : Menyepakati Rancangan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026; Menyepakati daftar usulan kegiatan hasil Musrenbang RKPD di kecamatan sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN III berita acara ini;
- KETIGA** : Menyepakati berita acara ini beserta lampirannya

(LAMPIRAN II dan III) merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari berita acara hasil kesepakatan Forum Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah;

KEEMPAT : Berita acara ini beserta lampirannya dijadikan sebagai bahan penyempurnaan Rancangan RKPD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Praya, 7 Mei 2025

Pimpinan Sidang,

Kapala Dinas Pariwisata
Kabupaten Lombok Tengah







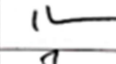
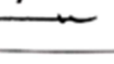

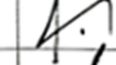
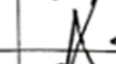


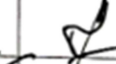
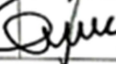
J. Sunekul, S. Pd



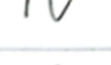
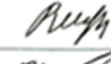

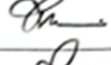



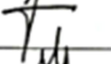

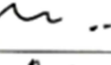

NIP. 196912312001121021

Lampiran III
 Surat Kepala Dinas Pariwisata
 Kabupaten Lombok Tengah
 Nomor : 005 / 63 /DISPAR/2025
 Perihal : Pelaksanaan Forum
 Perangkat Daerah
 2025
 Tanggal : 07 Mei 2025

DAFTAR HADIR PESERTA
 FORUM PERANGKAT DAERAH DINAS PARIWISATA
 KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025
 Tempat : Ruang Rapat Dinas Pariwisata Kabupaten
 Lombok Tengah

No	Nama	Lembaga/Instansi	Alamat	Tanda Tangan
1	L. Jasmawadi	AS. DEWATA TASTURA	Loteng	
2	Sang Sri Hastuti	DINAS PERPANGAN	PRAGA	
3	Maesarah	- " -	PRAYA	
4	HZ Ratmija	Poltelepas	PRAYA	
5	Bugung Gur			
6	Kadapi	Bappenas	PRAGA	
7	L.M. SUKRAN	DUNAPER		
8	L. Panarumlan	HPI. Loteng	Penyakit	
9	SUNARNO	DISKEMINFO	Praya	
10	Amin	St PIPP	Praya	
11	Helmi Goro	DEMPVTSV		

No	Nama	Lembaga/Instansi	Alamat	Tanda Tangan
12	Mustikarini Y	Dishub	Praya	
13	Hurinda	Percaud My	Praya	
14	Jumalus	C. pujut	Praya	
15	Ato H	Dispora	Kopring	
16	HURISRYA			
17	Rustam Ari	Dispora	K. wo'	
18	Rahmayanti	c	Praya	
19	Musbunudin	Perca	Praya	
20	EFRI MULLANZA	Dispora	Praya	
21	L AGOS MAWARD	Kabid Pemasara	Praya	
22	Purta con dwi	Perencana	Praya	
23	Scenbawati	Fungsional Perencana	Praya	
24	Rita Hendrawati	umpeg / kasubag	- -	
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				

Menyetujui,
Wakil Peserta Forum Perangkat Daerah

No	Nama	Unsur Perwakilan	Alamat	Tanda Tangan
	Henry F.	BAPPERIDA	Praya	
	JRL Ratumanan	POLTEKPAR		
		CAMAT PUGUT	SENGIOL	
	L.M. SUKRAN	DISNAKER	PRAYA	
	L. Damarw.	HPI	Praya	
	Helmi Gani	DPMPTSP	Praya	
	SUNARNO	DISKOMINFO	PRAYA	

Praya, 17 Mei 2025
Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Lombok Tengah

L. Sunardi S. Pd
NIP. 19691212001121021

NOTULEN RAPAT

Forum Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025

Waktu : 09.00 – 12.30 WITA

Tempat : Ruang Rapat Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah

1. Agenda Rapat

Forum Perangkat Daerah dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2026.

2. Pimpinan Rapat

Sekretaris Dinas Pariwisata

3. Peserta Rapat

Rapat dihadiri oleh perwakilan:

- Bapperida Kabupaten Lombok Tengah;
- Perangkat Daerah terkait (Dinas PUPR, Dishub, Diskominfo, DPMPTSP, Satpol PP, Disnaker, DPMST);
- Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Lombok;
- Asosiasi dan pelaku pariwisata (PHRI, HPI, Forum Desa Wisata);
- Camat Praya dan Camat Pujut;
- Pelaku usaha pariwisata dan unsur masyarakat.

4. Pokok-Pokok Pembahasan

A. Arah dan Target Renja Tahun 2026

1. Target pembangunan pariwisata Tahun 2026 diarahkan pada peningkatan indikator kinerja sesuai Renstra Dinas Pariwisata 2025–2029.
2. Program utama difokuskan pada peningkatan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Sasaran strategis yang disepakati meliputi:
 - Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
 - Perluasan jangkauan pemasaran pariwisata;

- Peningkatan kualitas ekosistem ekonomi kreatif.

B. Isu dan Masukan Lapangan

1. Beberapa destinasi telah tertata dengan baik namun masih sepi pengunjung, sehingga diperlukan edukasi dan peran aktif masyarakat serta kepala dusun dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan kawasan.
2. Usulan pendirian pos/kantor Satpol PP dan pusat informasi pariwisata di kawasan destinasi.
3. Permasalahan trotoar yang digunakan sebagai area parkir akibat keterbatasan lahan parkir hotel.
4. Terdapat kendala kesehatan masyarakat (TBC) di beberapa wilayah yang berdampak pada upaya penertiban.
5. Sebagian lahan kampus Poltekpar Lombok merupakan milik pihak luar daerah.

C. Saran dan Masukan Pemangku Kepentingan

1. Poltekpar Lombok:

- Menyatakan kesiapan berkolaborasi dengan Pemda;
- Mengusulkan program pelatihan penyadaran masyarakat pariwisata;
- Pengembangan wisata alam dan peningkatan keterampilan (breeding skill, bahasa asing seperti Korea);
- Forum kolaborasi diharapkan lebih substantif dan berkelanjutan.

2. Forum Desa Wisata:

- Meminta transparansi anggaran pengembangan desa wisata;
- Membutuhkan bimbingan teknis untuk desa wisata rintisan dan berkembang.

3. DPMST:

- Nilai investasi pariwisata mencapai ±Rp11 triliun;
- Diharapkan peningkatan PAD dari pajak hotel dan restoran;
- Mendorong percepatan perizinan usaha baru;
- Catatan pengawasan pembangunan oleh PUPR masih perlu diperkuat.

4. Camat Pujut:

- Perkembangan pariwisata pesat dalam 8 tahun terakhir, namun tingkat hunian dan lama tinggal masih rendah (<15%);
- Tenaga kerja lokal di KEK Mandalika belum terserap optimal;

- o Permasalahan parkir dan perilaku masyarakat perlu penanganan lintas sektor.

5.Satpol PP:

- o Kendala penertiban jalur kawasan Kuta, keberadaan anjing liar, serta bangunan hotel tanpa lahan parkir;
- o Penertiban papan izin usaha masih perlu ditingkatkan.

6.Disnaker/SDM:

- o Kegiatan visitasi desa wisata belum seluruhnya teranggarkan;
- o Beberapa desa wisata belum ditetapkan melalui SK;
- o Perlu lisensi dan pelatihan HRD.

7.HPI:

- o Perlunya peningkatan kompetensi dan lisensi pemandu wisata;
- o Pelatihan bahasa asing selain bahasa Inggris.

8.Dishub:

- o Pentingnya kolaborasi untuk peningkatan aksesibilitas destinasi.

9.Asosiasi/Komunitas:

- o Perlunya pelibatan aktif dalam Musrenbang;
- o Penguatan event budaya lokal seperti **Bau Nyale** dan kegiatan serupa.

5. Kesepakatan Rapat

1. Menyepakati program dan kegiatan prioritas Renja Dinas Pariwisata Tahun 2026 dengan indikator kinerja yang terukur.
2. Usulan strategis yang disepakati untuk ditindaklanjuti:
 - o Peningkatan kapasitas SDM desa wisata;
 - o Penguatan koordinasi investasi dan perizinan usaha pariwisata;
 - o Penertiban tata ruang destinasi (parkir, trotoar, dan perilaku masyarakat);
 - o Kolaborasi dengan Poltekpar Lombok untuk pelatihan dan riset.
3. Penguatan promosi dan event berbasis budaya lokal sebagai daya tarik pariwisata daerah.
4. Notulen dan berita acara Forum Perangkat Daerah ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses penyempurnaan Renja Dinas Pariwisata Tahun 2026.

6. Penutup

Rapat ditutup pada pukul **12.30 WITA** dengan harapan sinergi dan kolaborasi lintas sektor terus diperkuat demi terwujudnya pariwisata Kabupaten Lombok Tengah yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

Praya, 7 Mei 2025

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Lombok Tengah



LALU SUNGKUL, S. Pd

NIP. 196512311986021085